

PT Sampoerna Agro Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
Consolidated financial statements
as of March 31, 2024 and for three months period then ended

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-110	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT SAMPOERNA AGRO Tbk



Sampoerna Agro

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SAMPOERNA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

*DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
PT SAMPOERNA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	Budi Setiawan Halim	Name
Alamat kantor	Jl. Basuki Rahmat No. 788 Palembang 30128, Sumatera Selatan	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Kota Wisata Central Park Blok E/3, Ciangsana, Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa Barat	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	0711-813388 Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Telephone number Title
2. Nama	Heri Harjanto	Name
Alamat kantor	Jl. Basuki Rahmat No. 788 Palembang 30128, Sumatera Selatan	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Perum Casa Goya Residence Blok F/16, RT/RW 002/009, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	0711-813388 Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan konsolidasian keuangan PT Sampoerna Agro Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sampoerna Agro Tbk (the "Company") and its Subsidiaries ;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024 / April 29, 2024

PT Sampoerna Agro Tbk

Budi Setiawan Halim

4E8AKX853068006

Heri Harjanto

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	42.844	4,31a	100.437	Related party
Pihak ketiga	411.993	4	435.527	Third parties
Piutang usaha	88.523	5	155.768	Trade receivables
Piutang lain-lain	211.406	5	199.909	Other receivables
Persediaan, neto	557.601	6	419.597	Inventories, net
Aset biologis	234.574	7	189.336	Biological assets
Pajak dibayar di muka	98.491	17a	98.192	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	5.011	8	5.615	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	21.028		11.365	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.671.471		1.615.746	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan restitusi pajak	21.411	17b	21.414	Claims for tax refund
Piutang plasma	229.070	9,35a-e	253.854	Plasma receivables
Tanaman produktif	5.737.607	10	5.745.046	Bearer plants
Aset tetap, neto	2.033.998	11	2.021.960	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	86.047	12	87.727	Intangible assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	262.787	17g	260.209	Deferred tax assets, net
Aset hak-guna, neto	16.812	13	19.062	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	35.399	14,35c	42.515	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.423.131		8.451.787	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	10.094.602		10.067.533	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	444.777	15	423.445	Trade payables
Utang lain-lain	51.718		44.620	Other payables
Liabilitas kontrak	190.662	16	107.586	Contract liabilities
Utang pajak	109.952	17c	87.271	Taxes payable
Beban akrual	26.651	18	38.083	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	133.274	19	70.025	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Utang obligasi, neto	166.084	21	127.377	Bonds payable, net
Sukuk ijarah, neto	199.524	21	236.635	Sukuk ijarah, net
Utang bank jangka panjang, neto	154.311	20	137.629	Long-term bank loans, net
Liabilitas sewa	9.872	13	13.110	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	23.691		23.992	Other financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.510.516		1.309.773	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturity:
Utang obligasi, neto	494.256	21	659.999	Bonds payable, net
Sukuk ijarah, neto	387.634	21	586.970	Sukuk ijarah, net
Utang bank jangka panjang, neto	1.183.478	20	1.088.842	Long-term bank loans, net
Liabilitas sewa	-	13	219	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	20.239		21.414	Other financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	204.167	22	194.086	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan, neto	17.113	17g	17.165	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	672.304	35f,35h	676.658	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.979.191		3.245.353	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.489.707		4.555.126	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp200 par value per share (full amount)
Modal dasar - 5.500.000.000 saham				Authorized - 5,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.818.622.000 saham	363.724	23	363.724	Issued and fully paid - 1,818,622,000 shares
Tambahan modal disetor	583.775	24	583.775	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain (4.930)	(4.930)	23	(4.801)	Other components of equity
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	208.657	23	208.657	Difference due to transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	83.995		83.995	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	4.097.095		3.995.093	Unappropriated
	5.332.316		5.230.443	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	272.579	32	281.964	NON-CONTROLLING INTERESTS
EKUITAS	5.604.895		5.512.407	EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.094.602		10.067.533	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periode ended March 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN	1.133.907	25,36	1.401.268	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(888.445)	26,36	(1.161.237)	COST OF SALES
LABA BRUTO	245.462		240.031	GROSS PROFIT
Perubahan nilai wajar aset biologis	45.238	7,36	15.047	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(27.740)	27,36	(25.008)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(88.237)	27,31c,36	(87.140)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	27.384	28,36	21.518	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(23.239)	29,36	(31.372)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	178.868		133.076	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(44.988)	30,36	(44.834)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	6.286	30,31c,36	4.195	<i>Finance income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	140.166		92.437	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(49.037)	17d,17f,36	(21.266)	<i>Income tax expense, net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	91.129		71.171	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1		2.976	<i>Exchange rate difference due to financial statements translation</i>
Pajak penghasilan terkait	-	17d	(655)	<i>Income tax effect</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	1.868	22	(900)	<i>Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(380)	17d	152	<i>Income tax effect</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	1.489		1.573	Other comprehensive income for the period, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	92.618		72.744	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	100.326		76.221	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(9.197)	32	(5.050)	Non-controlling interests
TOTAL	91.129		71.171	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	102.003		78.110	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(9.385)	32	(5.366)	Non-controlling interests
TOTAL	92.618		72.744	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	55		42	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period Ended March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Komponen ekuitas lain/ Other components of equity	Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas, neto/ Equity, net	
							Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2022		363.724	583.775	-	(4.792)	208.657	83.995	3.865.536	5.100.895	129.216	5.230.111	Balance as of December 31, 2022
Pembagian dividen tunai	33	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.132)	(1.132)	Cash dividend distribution
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	76.221	76.221	(5.050)	71.171	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	2.321	-	-	(432)	1.889	(316)	1.573	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan 2023		-	-	-	2.321	-	-	75.789	78.110	(5.366)	72.744	Total comprehensive income for the period 2023
Saldo tanggal 31 Maret 2023		363.724	583.775	-	(2.471)	208.657	83.995	3.941.325	5.179.005	122.718	5.301.723	Balance as of March 31, 2023
Saldo tanggal 31 Desember 2023		363.724	583.775	-	(4.801)	208.657	83.995	3.995.093	5.230.443	281.964	5.512.407	Balance as of December 31, 2023
Pengurangan komponen ekuitas lain		-	-	-	(130)	-	-	-	(130)	-	(130)	Deduction of other components of equity
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	100.326	100.326	(9.197)	91.129	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	1	-	-	1.676	1.677	(188)	1.489	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan 2024		-	-	-	1	-	-	102.002	102.003	(9.385)	92.618	Total comprehensive income for the period 2024
Saldo tanggal 31 Maret 2024		363.724	583.775	-	(4.930)	208.657	83.995	4.097.095	5.332.316	272.579	5.604.895	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.284.227		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(476.273)		Cash payment to supplier
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(415.083)		Cash payment to employee, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	392.871		Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan, neto	(58.083)		Corporate income tax paid, net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	334.788		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(61.751)	11	Acquisitions of fixed assets
Penambahan tanaman produktif	(61.435)		Additions of bearer plants
Penerimaan dana atas pembiayaan pengembangan kebun plasma	44.130		Proceeds from financing plasma plantations
Pembiayaan pengembangan kebun plasma dan piutang plasma	(27.384)		Additions to financing plasma plantations and plasma receivables
Penerimaan pendapatan bunga	7.061		Interest income received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.105	11	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	12	Acquisitions of intangible assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(98.274)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(364.300)		Payments of bonds payable and sukuk ijarah
Perolehan utang bank	295.000		Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(184.000)		Payments of bank loans
Pembayaran biaya keuangan	(60.897)		Payments of finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(3.457)		Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali	-	33	Payments of cash dividends by subsidiaries to the non-controlling shareholders
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(317.654)		Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Period ended March 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(81.140)		(159.883)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	13		(30)	NET EFFECT OF CHANGES IN IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	535.964		535.444	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	454.837	4	375.531	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Transaksi nonkas diungkapkan dalam
Catatan 40

Non-cash transactions are presented
in Note 40

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sampoerna Agro Tbk (“Perusahaan”) adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Tina Chandra Gerung, S.H., No. 8 tanggal 7 Juni 1993 dengan nama PT Selapan Jaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 tanggal 4 Februari 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 4842 tanggal 29 Juli 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang antara lain sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 265 tanggal 27 Juni 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) dalam Surat Keputusan No. AHU-76222.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008. Terakhir diubah sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 18 Januari 2022 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menkumham dalam Surat Keputusan No. AHU-0020056.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 22 Maret 2022.

Perusahaan dan entitas anak bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit, pabrik minyak kelapa sawit, produksi benih kelapa sawit, pemanfaatan hasil hutan kayu (karet) dan bukan kayu (sagu), dan lainnya, yang berlokasi di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Riau. Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan perkebunan plasma dan membina kerjasama dengan petani plasma.

1. GENERAL

a. The Company’s establishment

PT Sampoerna Agro Tbk (“the Company”) is a limited liability company established in the Republic of Indonesia on June 7, 1993, based on Notarial Deed No. 8 of Tina Chandra Gerung, S.H., under the name of PT Selapan Jaya. The Articles of Association was approved by the Ministry of Justice under letter No. C2-1840.HT.01.01.TH.94 dated February 4, 1994 and published in the State Gazette No. 60, Supplement No. 4842 dated July 29, 1994.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, among others, under Notarial Deed of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 265 dated on June 27, 2008 to comply with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“MOLHR”) under Letter No. AHU-76222.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 21, 2008. Most recently, the Articles of Association were amended under Notarial Deed of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 22 dated on January 18, 2022 regarding the adjustment of the Company’s Articles of Association. This amendment was approved MOLHR under the Letter Number AHU-0020056.AH.01.02. Tahun 2022 dated on March 22, 2022.

The Company and subsidiaries are engaged in the oil palm, palm oil mill, germinated seeds production, utilization of timber forestry product (rubber) and non-timber (sago) and others, that are located in South Sumatera, West Kalimantan, Central Kalimantan, and Riau. In addition to the development of their own plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing plasma plantations and managing cooperation with plasma farmers.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan beroperasi secara komersial sejak bulan November 1998 dengan kantor pusatnya berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 788, Kota Palembang, 30128, Sumatera Selatan.

Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd., dan Grand Nominees Limited, masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 7 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 461.350.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp200 (angka penuh). Pada tanggal 18 Juni 2007, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pada tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan total penawaran umum masing-masing sebesar Rp1.000.000. Perusahaan telah mencatatkan Obligasi tahap I sebesar Rp300.000 dan Sukuk Ijarah tahap I sebesar Rp300.000 pada tanggal 4 Maret 2020, Obligasi tahap II sebesar Rp174.615 dan Sukuk Ijarah tahap II sebesar Rp394.885 pada tanggal 18 Maret 2021 dan Obligasi tahap III sebesar Rp525.385 dan Sukuk Ijarah tahap III sebesar Rp305.115 pada tanggal 4 Maret 2022 di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company commenced its commercial operations in November 1998 with its head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 788, Palembang, 30128, South Sumatera.

Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd., and Grand Nominees Limited, are the parent entity and the ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Public offering of the Company's shares

On June 7, 2007, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), currently part of Monetary Services Authority to execute Initial Public Offering ("IPO") of 461,350,000 ordinary shares, with par value per share of Rp200 (full amount). On June 18, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Public Offering of the Company's Bonds Payable and Sukuk Ijarah

On February 25, 2020, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority to execute a public offering of Bonds Payable and Sukuk Ijarah with a total public offering of Rp1,000,000, respectively. The Company has listed its Bonds I of Rp300,000 and Sukuk Ijarah I of Rp300,000 on March 4, 2020, Bonds II of Rp174,615 and Sukuk Ijarah II of Rp394,885 on March 18, 2021 and Bonds III of Rp525,385 and Sukuk Ijarah III of Rp305,115 on March 4, 2022 on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 29, 2024.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Investasi Perusahaan pada entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The Company's investment in subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023, consists of the following:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (in millions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
<u>Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries</u>							
PT Telaga Hikmah ("Telaga Hikmah")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1998	99,45%	99,45%	1.299.318	1.265.919
PT Aek Tarum ("Aek Tarum")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1992	99,00%	99,00%	546.839	542.851
PT Gunung Tua Abadi ("Gunung Tua Abadi")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1999	99,86%	99,86%	325.655	255.292
PT Mutiara Bunda Jaya ("Mutiara Bunda Jaya")	Palembang	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2001	99,38%	99,38%	556.205	504.295
PT Binasawit Makmur ("Binasawit Makmur")	Palembang	Perkebunan dan produksi benih kelapa sawit/ Oil palm plantations and germinated seeds production	1999	99,00%	99,00%	141.039	118.404
PT Sawit Selatan ("Sawit Selatan")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	99,98%	99,98%	326.367	337.508
PT Sungai Menang ("Sungai Menang")	Palembang	Konsultasi manajemen/ Management consultation	2017	99,99%	99,99%	2.308.373	2.306.480
PT Tania Binatama ("Tania Binatama")**	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	-	-	99,67%	-	1.103
PT Selatanjaya Permai ("Selatanjaya Permai")	Palembang	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2011	99,99%	99,99%	670.628	667.089
PT Usaha Agro Indonesia ("Usaha Agro Indonesia")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2010	99,99%	99,99%	1.804.261	1.811.556
PT Sungai Rangit ("Sungai Rangit")	Pangkalan Bun	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	1997	99,99%	99,99%	1.089.264	1.006.525
PT Sampoerna Bio Fuels ("Sampoerna Bio Fuels")	Jakarta	Konsultasi manajemen/ Management consultation	2010	99,99%	99,99%	1.141.128	1.132.628
PT Nusantara Sago Prima ("Nusantara Sago Prima")	Jakarta	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu)/ Utilization of forestry product non-timber (sago)	-	99,97%	99,97%	271	270
Sampoerna Palma Pte. Ltd., ("Sampoerna Palma")	Singapura	Perdagangan umum/ General wholesale trade	2016	100,00%	100,00%	2.021	2.016
<u>Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiaries</u>							
PT Lanang Agro Bersatu ("Lanang Agro Bersatu")	Jakarta	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2014	99,99%	99,99%	864.115	892.284
PT National Sago Prima ("National Sago Prima") ¹	Jakarta	Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (sagu)/ Utilization of forestry product non-timber (sago)	2010	98,66%	98,66%	527.442	523.172
PT Pertiwi Agro Sejahtera ("Pertiwi Agro Sejahtera") ¹	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2017	88,96%	99,99%	197.687	198.267

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (in millions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
<u>Entitas anak tidak langsung / Indirect subsidiaries</u>							
PT Pangan Agro Nusantara ("Pangan Agro Nusantara") ^{**} 1	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	-	99,99%	-	40
PT Palma Timur Sejahtera ("Palma Timur Sejahtera") 1	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	97	97
PT Industri Hutan Lestari ("Industri Hutan Lestari") 1	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	99,99%	9	9
PT Industri Hutan Unggul ("Industri Hutan Unggul") ^{**} 1	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	-	99,99%	-	10
PT Usaha Agro Jaya ("Usaha Agro Jaya") ^{**} 1	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	-	-	99,99%	-	10
PT Tebar Tandan Tenerah ("Tebar Tandan Tenerah") 1	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2017	86,44%	99,99%	281.957	281.150
PT Hutan Ketapang Industri ("Hutan Ketapang Industri") ²	Jakarta	Kehutanan/ Forestry	2022	80,00%	80,00%	3.140.197	3.156.878
PT Kusuma Mentari Makmur ("Kusuma Mentari Makmur") 1	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2018	99,99%	99,99%	91.356	90.922
PT Nusantara Sarana Alam ("Nusantara Sarana Alam") 1	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2019	79,99%	99,99%	249.038	273.686
PT Agro Planindo Utama ("Agro Planindo Utama") 1	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2018	99,99%	99,99%	79.646	79.058
PT Kedurang Prakarsa Nabati ("Kedurang Prakarsa Nabati") 1	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2021	99,99%	99,99%	16.272	16.489
PT Anugerah Palm Indonesia ("Anugerah Palm Indonesia") 1	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil Palm plantations	2018	99,99%	99,99%	100.849	95.234
PT Sugih Amerta Berlabuh ("Sugih Amerta Berlabuh") 1	Jakarta	Jasa/ Services	2018	99,96%	99,96%	2.084	1.949

*) Dalam likuidasi
**) Telah dilikuidasi

- 1) Dimiliki 100,00% oleh Perusahaan melalui entitas anak langsung tertentu
- 2) Dimiliki 80,00% oleh Sungai Menang

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The Company's investment in subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023, consists of the following: (continued)

	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (in millions of Rupiah)	
		2024	2023	2024	2023
<u>Entitas anak tidak langsung / Indirect subsidiaries</u>					
PT Pangan Agro Nusantara ("Pangan Agro Nusantara") ^{**} 1	-	-	99,99%	-	40
PT Palma Timur Sejahtera ("Palma Timur Sejahtera") 1	-	99,99%	99,99%	97	97
PT Industri Hutan Lestari ("Industri Hutan Lestari") 1	-	99,99%	99,99%	9	9
PT Industri Hutan Unggul ("Industri Hutan Unggul") ^{**} 1	-	-	99,99%	-	10
PT Usaha Agro Jaya ("Usaha Agro Jaya") ^{**} 1	-	-	99,99%	-	10
PT Tebar Tandan Tenerah ("Tebar Tandan Tenerah") 1	2017	86,44%	99,99%	281.957	281.150
PT Hutan Ketapang Industri ("Hutan Ketapang Industri") ²	2022	80,00%	80,00%	3.140.197	3.156.878
PT Kusuma Mentari Makmur ("Kusuma Mentari Makmur") 1	2018	99,99%	99,99%	91.356	90.922
PT Nusantara Sarana Alam ("Nusantara Sarana Alam") 1	2019	79,99%	99,99%	249.038	273.686
PT Agro Planindo Utama ("Agro Planindo Utama") 1	2018	99,99%	99,99%	79.646	79.058
PT Kedurang Prakarsa Nabati ("Kedurang Prakarsa Nabati") 1	2021	99,99%	99,99%	16.272	16.489
PT Anugerah Palm Indonesia ("Anugerah Palm Indonesia") 1	2018	99,99%	99,99%	100.849	95.234
PT Sugih Amerta Berlabuh ("Sugih Amerta Berlabuh") 1	2018	99,96%	99,96%	2.084	1.949

*) In liquidation
**) Liquidated

- 1) Owned 100.00% by The Company through certain direct subsidiaries
- 2) Owned 80.00% by Sungai Menang

The Company and its subsidiaries are collectively referred hereinafter as the "Group".

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris Independen : R.B. Permana Agung Dradjattun
Komisaris Independen : Saud Usman Nasution

Direksi

Direktur Utama : Budi Setiawan Halim
Direktur : Hero Djajakusumah
Direktur : Dwi Asmono
Direktur : Lim King Hui
Direktur : Parluhutan Sitohang
Direktur : Heri Harjanto

Komite Audit

Ketua : Saud Usman Nasution
Anggota : Pradhono
Anggota : Sukarnen

Grup mempunyai 8.845 dan 8.996 karyawan tetap masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

e. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has 8,845 and 8,996 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK" IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan NonPengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk Sampoerna Palma, entitas anak, yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency, except for Sampoerna Palma, a subsidiary, whose functional currency is United States Dollar (US Dollar). Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (angka penuh dalam Rupiah):

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
1 Dolar AS/Rupiah	15.853

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak di luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain - selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the rates of exchange used are as follows (full amount in Rupiah):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 Dolar AS/Rupiah	15.416	1 US Dollar/Rupiah

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

The accounts of the foreign subsidiary is translated from its reporting currency into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "other comprehensive income - difference due to exchange rate financial statements translation" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK 7: Related Parties Disclosures.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of three (3) months or less at the time of placements and not restricted in use.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset biologis

Aset biologis Grup adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, produk sago dan produk karet.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *level 2* dengan menerapkan estimasi *volume* produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

j. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Biological assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches, sago produce and rubber produce.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

j. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang Semata-mata dari Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI)" on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain dan piutang plasma.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables and plasma receivables.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Grup tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam OCI diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in OCI is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang Obligasi, Sukuk Ijarah dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's principal financial liabilities include loan and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities, Bonds Payable, Sukuk Ijarah and other long-term liability.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau daluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

k. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

k. Fair value measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menganalisis pergerakan nilai aset dan liabilitas yang harus diukur ulang atau dinilai ulang sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Untuk analisis ini, Grup memverifikasi masukan utama yang diterapkan dalam penilaian terakhir dengan menyetujui informasi dalam perhitungan penilaian terhadap kontrak dan dokumen terkait lainnya.

Grup, juga membandingkan perubahan nilai wajar masing-masing aset dan liabilitas dengan sumber eksternal yang relevan untuk menentukan apakah perubahan tersebut beralasan. Sebelum penilaian diselesaikan, Grup menyajikan hasil penilaian kepada auditor independen Grup. Ini termasuk diskusi tentang asumsi utama yang digunakan dalam penilaian.

l. Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit, sagu dan karet milik Grup (perkebunan Inti) seperti biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fair value measurement (continued)

At each reporting date, the Group analyses the movements in the values of assets and liabilities which are required to be re-measured or re-assessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the Group verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents.

The Group, also compares the change in the fair value of each asset and liability with relevant external sources to determine whether the change is reasonable. On an interim basis, the Group presents the valuation results to the Group's independent auditors. This includes a discussion of the major assumptions used in the valuations.

l. Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature plantations and mature plantations

Immature plantation are stated at cost, which consist mainly of the accumulated costs relating to the development of oil palm, sago and rubber plantations for the Group's own operations (Inti plantations) such as land clearing, planting, fertilizing, upkeeping/maintaining the plantations and allocation of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive. These costs will be transferred to mature plantation dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Immature plantation are not depreciated.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan (lanjutan)

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar empat (4) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu kelapa sawit untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman karet dan sagu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan untuk kelapa sawit, karet dan sagu menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan pada saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan masing-masing selama dua puluh (20) tahun dan dua puluh lima (25) tahun dan selama sisa manfaat hak perusahaan Hutan Tanaman Industri ("HTI").

Biaya dan beban yang terjadi untuk kegiatan pengembangan HTI, yang meliputi biaya perencanaan, penanaman, pemeliharaan, pembinaan, dan pengamanan HTI untuk setiap areal penanaman (lokasi) sampai dengan adanya pohon siap panen, dikapitalisasi dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Tanaman belum menghasilkan".

Pada saat areal HTI tersebut menghasilkan, tanaman belum menghasilkan untuk areal penanaman (lokasi) dimana tersedia pohon siap panen dipindahkan ke akun "Tanaman menghasilkan" dan disusutkan berdasarkan sisa masa manfaat hak perusahaan HTI atau estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Bearer plants (continued)

Immature plantations and mature plantations (continued)

In general, an oil palm plantation takes about four (4) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. The period of time for oil palm to become mature plantations dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Rubber and sago plantations will be transferred to mature plantation dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantation for oil palm, rubber and sago are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantation, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of twenty (20) years and twenty five (25) years and during the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations.

Cost and expenses incurred for the development of industrial plantations, which include planning, planting, maintenance, forest cultivation, and security costs for each planting area (location) until the plantations in the area are ready for harvesting, are capitalized and presented in the consolidated statement of financial positions as "Immature plantation".

When the industrial plantations are mature, the related immature bearer plants for such area are reclassified to "Mature plantation" and depreciated based on the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations or estimated productive lives using the straight-line method.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan didepresiasi berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10-20	<i>Buildings</i>
Prasarana	10-20	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	4-12	<i>Machinery and equipment</i>
Tangki	8-16	<i>Tanks</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	4-8	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	4-8	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated on the estimated useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/ extended upon expiration.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu tahun waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a year of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Ruang kantor	5	Office space
Kendaraan dan alat-alat berat	8	Vehicles and heavy equipments

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan beberapa entitas anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and some subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan beberapa entitas anak melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan beberapa entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and some subsidiaries, and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and some subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and some subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Grup adalah, sebagai berikut:

Beban tangguhan hak pengusahaan hutan

Biaya dan iuran yang terjadi untuk memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu ("IUPHHK"), seperti iuran IUPHHK, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat masing-masing IUPHHK tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu IUPHHK.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

A summary of the policies applied to the Group's intangible assets is, as follows:

Deferred costs of forest concession rights

Costs and fees incurred in obtaining Licence for Utilization of Timber Forest Products, such as, among others, forest concession fees, are capitalized and amortized over the economic terms of the concession rights using the straight-line method over the terms of the concession rights.

r. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Imbalan kerja karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

t. Employee benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with applicable Labor Law in Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi dan Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perusahaan dan beberapa entitas anak memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat, yang dikelola melalui pengelola dana secara terpisah.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima (5) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses and Cost of Sales" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

The Company and several Subsidiaries have a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees, which is funded through a separately administered fund.

u. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill five (5) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Revenue is recognized when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

v. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode 2024 dan 2023 adalah sebesar 1.818.622.000 saham (angka penuh).

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

v. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares in 2024 and 2023 amounted to 1,818,622,000 shares (full amount).

The Company has no dilutive ordinary shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 17.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders on the Shareholders' General Meeting of the Company.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Further explanations regarding this account are provided in Note 17.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 17g.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok KUD pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits. Further explanations regarding this account are provided in Note 17g.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts receivable from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the year, the management believes that all plasma receivables are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit, karet dan produk sagu. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi *volume* produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Penjelasan lebih rinci mengenai aset biologis diungkapkan dalam Catatan 7.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Biological assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches, rubber and sago produce. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. Further details regarding biological assets are disclosed in Note 7.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense. Further details regarding employees' benefit liabilities are disclosed in Note 22.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kecuali persediaan.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Based on assessment, management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of the March 31, 2024 and December 31, 2023, except for inventories.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas	2.081	1.577	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 31a)			Related party (Note 31a)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Sahabat Sampoerna	42.844	437	PT Bank Sahabat Sampoerna
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	201.273	120.906	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112.989	116.028	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp60.000)	73.696	149.700	Others (each below Rp60,000)
<u>Dalam Dolar AS (Catatan 37)</u>			<u>In US Dollar (Note 37)</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	454	2.316	Others (each below Rp5,000)
Sub-total	<u>431.256</u>	<u>389.387</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi (Catatan 31a)			Related party (Note 31a)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	100.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	21.500	45.000	Others (each below Rp30,000)
Total	<u>454.837</u>	<u>535.964</u>	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk periode 2024 berkisar antara 4,6%-7,3% (2023: 2,0%-6,5%).

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

The annual interest rates on time deposits in 2024 ranging from 4.6%-7.3% (2023: 2.0%-6.5%).

There are no cash and cash equivalents that can not be used by the Group.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang usaha - pihak ketiga

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga		
PT SMART Tbk	30.292	68.037
PT Sumber Indah Perkasa	18.808	14.096
PT Wahana Citra Nabati	12.130	23.212
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp23.000)	30.368	53.536
Total	91.598	158.881
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(3.075)	(3.113)
Neto	88.523	155.768

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Dalam Rupiah	88.523	155.768
Saldo akhir	88.523	155.768

Piutang usaha terutama merupakan piutang dalam Rupiah kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit, inti sawit dan kecambah. Piutang usaha memiliki jangka waktu kredit dalam waktu tiga puluh (30) hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Piutang lain-lain - pihak ketiga

Piutang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Petani plasma	202.037	186.273
Lain-lain	9.369	13.636
Total	211.406	199.909

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade receivables - third parties

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Third parties		
PT SMART Tbk	68.037	14.096
PT Sumber Indah Perkasa	14.096	23.212
PT Wahana Citra Nabati	23.212	53.536
Others (each below Rp23,000)	53.536	53.536
Total	158.881	158.881
Allowance for impairment loss	(3.113)	(3.113)
Net	155.768	155.768

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
In Rupiah	155.768	155.768
Ending balance	155.768	155.768

Trade receivables mainly represent receivables in Rupiah from customers for sale of Crude Palm Oil ("CPO"), Palm Kernel ("PK") and germinated seeds. Trade receivables have credit term of thirty (30) days.

Based on a review of aging receivables as at the reporting dates, management believes that the allowance for impairment losses adequate to cover possible losses from decline in values of trade receivables.

Other receivables - third parties

Other receivables - third parties consist of:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Plasma farmers	186.273	186.273
Others	13.636	13.636
Total	199.909	199.909

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain - pihak ketiga (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

6. PERSEDIAAN, NETO

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	289.661	234.295
Minyak sawit mentah dan inti sawit (Catatan 26)	206.796	141.735
Lain-lain	63.228	52.187
Total	559.685	428.217
Penyisihan atas nilai realisasi neto	(2.084)	(8.620)
Neto	557.601	419.597

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	8.620	3.466
Penyisihan periode berjalan	2.084	8.620
Pemulihan penyisihan	(8.620)	(3.466)
Saldo akhir	2.084	8.620

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp617.067 (31 Desember 2023: Rp691.238) dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables - third parties (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the reporting date, the management believes that all other receivables can be collected and no allowance for impairment losses of other receivables is necessary.

6. INVENTORIES, NET

Materials, spareparts and maintenance supplies	234.295
Crude palm oil and Palm Kernel (Note 26)	141.735
Others	52.187
Total	428.217
Provision for net realizable value	(8.620)
Net	419.597

Included in the above inventory balances is the allowance for net realizable value of inventories with the following movements:

Beginning balance	3.466
Allowance for the period	8.620
Recovery of allowance	(3.466)
Ending balance	8.620

Inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling to Rp617,067 (December 31, 2023: Rp691,238) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

7. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar – Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pada nilai wajar		
Saldo awal	189.336	172.620
Perubahan nilai wajar aset biologis	45.238	16.716
Saldo akhir	234.574	189.336

Produk Agrikultur Kelapa Sawit, Karet dan Sagu

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit, karet dan sagu ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi *volume* produk.

Input utama untuk penilaian aset biologis

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur tandan buah (kelapa sawit) segar, karet dan sagu masing-masing sejumlah 97.410 ton, 54.827 ton dan 59.797 *section* (31 Desember 2023: 97.349 ton, 54.827 ton dan 42.616 *section*).

Tidak terdapat aset biologis yang kepemilikannya dibatasi atau yang dijadikan jaminan liabilitas.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Sewa	2.760	2.920
Asuransi	2.251	2.695
Total	5.011	5.615

6. INVENTORIES, NET (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

7. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets – Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

	At fair value
	<i>Beginning balance</i>
	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
	Ending balance

Oil Palm, Rubber and Sago Agricultural Produce

The fair values of the oil palm, rubber and sago agricultural produce are determined using market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

Key inputs to valuation of biological assets

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce fresh (oil palm) fruit bunches, rubber and sago amounted to 97,410 tons, 54,827 tons and 59,797 *section*, respectively (December 31, 2023: 97,349 tons, 54,827 tons and 42,616 *section*).

There are no biological assets whose ownership is restricted or pledged as collateral for liabilities.

8. PREPAID EXPENSES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sewa	2.760	2.920	<i>Rental</i>
Asuransi	2.251	2.695	<i>Insurance</i>
Total	5.011	5.615	Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi terlebih dahulu oleh Grup.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

10. TANAMAN PRODUKTIF

a. Tanaman menghasilkan, neto

Periode yang berakhir pada 31 Maret 2024/ Period ended March 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				
Tanaman sawit	4.094.175	87.599	180	4.181.594
Tanaman sago	262.988	-	-	262.988
Tanaman karet	2.167.818	-	-	2.167.818
Total nilai perolehan	6.524.981	87.599	180	6.612.400
Akumulasi penyusutan				
Tanaman sawit	1.631.970	47.251	147	1.679.074
Tanaman sago	42.655	2.859	-	45.514
Tanaman karet	68.320	20.067	-	88.387
Total akumulasi penyusutan	1.742.945	70.177	147	1.812.975
Nilai tercatat neto	4.782.036			4.799.425

9. PLASMA RECEIVABLES

This account represents cost to develop plasma area, which is temporarily funded by the Group.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced in the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

10. BEARER PLANTS

a. Mature plantations, net

Periode yang berakhir pada 31 Maret 2024/ Period ended March 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				Cost
Tanaman sawit	4.094.175	87.599	180	Oil palm plantations
Tanaman sago	262.988	-	-	Sago plantations
Tanaman karet	2.167.818	-	-	Rubber plantations
Total nilai perolehan	6.524.981	87.599	180	Total cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Tanaman sawit	1.631.970	47.251	147	Oil palm plantations
Tanaman sago	42.655	2.859	-	Sago plantations
Tanaman karet	68.320	20.067	-	Rubber plantations
Total akumulasi penyusutan	1.742.945	70.177	147	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	4.782.036			Net carrying value

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan				
Tanaman sawit	4.043.068	66.588	15.481	4.094.175
Tanaman sago	60.062	202.926	-	262.988
Tanaman karet	318.108	1.849.710	-	2.167.818
Total nilai perolehan	4.421.238	2.119.224	15.481	6.524.981
Akumulasi penyusutan				
Tanaman sawit	1.453.984	191.738	13.752	1.631.970
Tanaman sago	31.915	10.740	-	42.655
Tanaman karet	12.724	55.596	-	68.320
Total akumulasi penyusutan	1.498.623	258.074	13.752	1.742.945
Nilai tercatat neto	2.922.615			4.782.036

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp70.177 (31 Desember 2023: Rp258.074) dibebankan ke beban pokok penjualan (Catatan 26).

Depreciation expenses for the period ended March 31, 2024 amounting to Rp70,177 (December 31, 2023: Rp258,074) were charged to cost of sale (Note 26).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	963.010
Biaya pengembangan	62.771
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan (Catatan 10a)	(87.599)
Saldo akhir	938.182

10. BEARER PLANTS (continued)

b. Immature plantations

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2.812.936	<i>Beginning balance</i>
	269.298	<i>Development costs</i>
	(2.119.224)	<i>Reclassified to mature plantation (Note 10a)</i>
Saldo akhir	963.010	<i>Ending balance</i>

Kapitalisasi biaya keuangan ke tanaman belum menghasilkan sebesar RpNihil untuk period yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp17.881) (Catatan 40).

The finance costs capitalized into immature plantations amounted to RpNihil for the period ended March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp17,881) (Note 40).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank, obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 20 dan 21).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain immature plantation and mature plantation are pledged as collateral for bank loan facilities, bonds payable and sukuk ijarah (Notes 20 and 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan dan entitas anak seluas 118.147 hektar (tidak diaudit) terutama terdiri dari tanaman inti kelapa sawit, tanaman sagu dan tanaman karet. Tanaman perkebunan kelapa sawit Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi dan/atau sedang dalam proses pengurusan HGU. Sedangkan untuk tanaman sagu dan karet dikembangkan dan dikelola di atas lahan izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu.

As March 31, 2024, total planted area of the Company and subsidiaries represents 118,147 hectares (unaudited) mainly of oil palm inti plantations, sago plantations and rubber plantations. The Group's oil palm plantations are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and/or in the process of obtaining HGU. While sago and rubber plantations, are developed and managed on the area which obtained licence for utilization of timber or non-timber forest products.

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, NETO

11. FIXED ASSETS, NET

Periode yang berakhir pada 31 Maret 2024/
Period ended March 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	681.096	3.897	1.103	-	683.890	Land
Bangunan	1.268.989	1.384	490	6.608	1.276.491	Buildings
Prasarana	325.728	-	-	464	326.192	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.435.514	1.296	2.372	5.308	1.439.746	Machinery and equipment
Tangki	21.047	10	-	-	21.057	Tanks
Kendaraan dan alat-alat berat	593.241	10.174	2.417	-	600.998	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	161.887	3.486	114	-	165.259	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	62.812	41.504	-	(12.380)	91.936	Constructions in progress
Total nilai perolehan	4.550.314	61.751	6.496	-	4.605.569	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	614.841	16.209	155	-	630.895	Buildings
Prasarana	176.066	4.092	-	-	180.158	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.228.518	12.620	2.167	-	1.238.971	Machinery and equipment
Tangki	16.503	228	-	-	16.731	Tanks
Kendaraan dan alat-alat berat	359.408	11.967	2.279	-	369.096	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	133.018	2.814	112	-	135.720	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	2.528.354	47.930	4.713	-	2.571.571	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.021.960				2.033.998	Net carrying value

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	661.408	19.688	-	-	681.096	Land
Bangunan	1.221.985	33.141	2.230	16.093	1.268.989	Buildings
Prasarana	321.120	3.952	-	656	325.728	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.377.061	73.572	19.375	4.256	1.435.514	Machinery and equipment
Tangki	23.055	43	2.051	-	21.047	Tanks
Kendaraan dan alat-alat berat	501.539	112.112	25.221	4.811	593.241	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	146.010	15.942	65	-	161.887	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	29.128	54.705	16	(21.005)	62.812	Constructions in progress
Total nilai perolehan	4.281.306	313.155	48.958	4.811	4.550.314	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	552.478	63.664	1.301	-	614.841	Buildings
Prasarana	159.909	16.157	-	-	176.066	Infrastructures
Mesin dan peralatan	1.182.275	64.901	18.658	-	1.228.518	Machinery and equipment
Tangki	17.645	909	2.051	-	16.503	Tanks
Kendaraan dan alat-alat berat	327.536	44.603	12.731	-	359.408	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	122.698	10.385	65	-	133.018	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	2.362.541	200.619	34.806	-	2.528.354	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	1.918.765				2.021.960	Net carrying value

*) Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat dari aset hak-guna dengan nilai tercatat sebesar Rp4.811 (Catatan 13)/Reclassifications of vehicles and heavy equipment from right-of-use assets with carrying value amounting to Rp4,811 (Note 13)

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	45.277	43.459
Beban umum dan administrasi	1.698	1.533
Tanaman belum menghasilkan - biaya pengembangan (Catatan 40)	955	3.692
Total	47.930	48.684

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan	53%	71.064
Mesin dan peralatan	67%	14.532
Prasarana	37%	6.340
		91.936
31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan	60%	50.447
Mesin dan peralatan	62%	6.542
Prasarana	62%	5.823
		62.812

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.574.107 (31 Desember 2023: Rp1.523.989), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat-alat berat.

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	45.277	43.459
Beban umum dan administrasi	1.698	1.533
Tanaman belum menghasilkan - biaya pengembangan (Catatan 40)	955	3.692
Total	47.930	48.684

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

31 Maret 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	March 31, 2024
Bangunan	53%	71.064	April 2024 – Desember 2024 April 2024 – December 2024	Buildings
Mesin dan peralatan	67%	14.532	April 2024 – November 2024 April 2024 – November 2024	Machinery and equipment
Prasarana	37%	6.340	Mei 2024 – Desember 2024 May 2024 – December 2024	Infrastructure
		91.936		
31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2023
Bangunan	60%	50.447	Januari 2024 – Juli 2024 January 2024 – July 2024	Buildings
Mesin dan peralatan	62%	6.542	Januari 2024 – Juni 2024 January 2024 – June 2024	Machinery and equipment
Prasarana	62%	5.823	Februari 2024 – Desember 2024 February 2024 – December 2024	Infrastructure
		62.812		

As of March 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,574,107 (December 31, 2023: Rp1,523,989), which mainly consist of building, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Nilai tercatat neto	(1.783)	(758)
Penghapusan aset tetap	1.215	110
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.105	90
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	537	(558)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

Details of deductions in fixed assets as follows:

	<i>Net carrying value</i>
	<i>Write off fixed assets</i>
	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no allowance for impairment losses of fixed assets.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU dan HGB, akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2030 sampai dengan tahun 2099. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar HGU dan HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGU and HGB which will expire in various dates in 2030 up to 2099. The management believes that the HGU and HGB can be renewed or extended.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap dengan nilai tercatat – neto sebesar Rp367.096 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank, obligasi dan sukuk ijarah (Catatan 20 dan 21) (31 Desember 2023: Rp384.950).

As of March 31, 2024, fixed assets with net carrying amounts of Rp367,096, are pledged as collateral for bank loan facilities, bonds payable and sukuk ijarah (Notes 20 and 21) (December 31, 2023: Rp384,950).

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mengasuransikan bangunan, mesin, alat-alat berat, kendaraan, dan peralatan kantor atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.579.411 (31 Desember 2023: Rp2.573.633), dimana menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko aset tetap tersebut.

As of March 31, 2024, the Group insured its buildings, machinery, heavy equipment, vehicles, and office equipment against losses from fire and other risks under blanket policy with insurance coverage totaling to Rp2,579,411 (December 31, 2023: Rp2,573,633), which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD, NETO

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perangkat lunak		
Harga perolehan	37.850	35.236
Penambahan	-	2.614
	37.850	37.850
Akumulasi amortisasi	(36.888)	(36.229)
Nilai tercatat neto	962	1.621
Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK)		
Harga perolehan	89.180	89.180
Akumulasi amortisasi	(11.012)	(10.776)
Nilai tercatat neto	78.168	78.404
<i>Goodwill</i>	6.917	7.702
Total	86.047	87.727

Izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu yang diberikan kepada entitas anak akan jatuh tempo pada tahun 2033 dan 2107. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu atau bukan kayu tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

13. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan dan entitas anak tertentu menandatangani perpanjangan perjanjian sewa atas gedung dengan PT Sampoerna Land dengan periode sewa yang dimulai 1 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 31c).

Entitas anak tertentu mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan PT SMFL Leasing Indonesia, PT Dipo Star Finance dan PT Hino Finance Indonesia dengan masing-masing jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, entitas anak tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

12. INTANGIBLE ASSETS, NET

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			<i>Softwares</i>
	37.850	35.236	<i>Acquisition cost</i>
	-	2.614	<i>Additions</i>
	37.850	37.850	
	(36.888)	(36.229)	<i>Accumulated amortization</i>
	962	1.621	<i>Net carrying value</i>
			<i>License for Utilization of Timber Forest Products (IUPHHK)</i>
	89.180	89.180	<i>Acquisition cost</i>
	(11.012)	(10.776)	<i>Accumulated amortization</i>
	78.168	78.404	<i>Net carrying value</i>
	6.917	7.702	<i>Goodwill</i>
Total	86.047	87.727	Total

The forestry utilization permits timber or non-timber given to the subsidiaries will expire in 2033 and 2107. The management believes that the forestry's utilization permit of timber or non-timber can be renewed or extended.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES

On October 30, 2019, the Company and certain subsidiaries entered into a renewal building lease agreement with PT Sampoerna Land, for which the rental period start on January 1, 2020 and ending on December 31, 2024 (Note 31c).

The certain subsidiaries entered into several finance lease agreements with, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Dipo Star Finance and PT Hino Finance Indonesia to purchase vehicles and heavy equipment with lease terms of three (3) years.

In the lease agreements, the subsidiaries are not allowed to use the vehicles for illegal purposes, send or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Periode yang berakhir pada 31 Maret 2024/
Period ended March 31, 2024

	Ruang kantor/ Office space	Kendaraan dan alat-alat berat/ Vehicles and Heavy equipment	Total/ Total	
Nilai perolehan				Cost
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Saldo awal	34.332	16.443	50.775	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Addition
Pengurangan	-	-	-	Deduction
Reklasifikasi	-	-	-	Reclassification
Total	34.332	16.443	50.775	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Saldo awal	27.217	4.496	31.713	Beginning balance
Penambahan	1.736	514	2.250	Addition
Pengurangan	-	-	-	Deduction
Reklasifikasi	-	-	-	Reclassification
Total	28.953	5.010	33.963	Total
Nilai tercatat neto	5.379	11.433	16.812	Net carrying value

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Ruang kantor/ Office space	Kendaraan dan alat-alat berat/ Vehicles and heavy equipment	Total/ Total	
Nilai perolehan				Cost
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Saldo awal		24.156	58.263	Beginning balance
Penambahan	34.107	-	225	Addition
Pengurangan	-	(742)	(742)	Deduction
Reklasifikasi*)	-	(6.971)	(6.971)	Reclassification*)
Total	34.332	16.443	50.775	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Aset hak-guna				Right-of-use assets
Saldo awal	20.272	5.242	25.514	Beginning balance
Penambahan	6.945	2.191	9.136	Addition
Pengurangan	-	(777)	(777)	Deduction
Reklasifikasi*)	-	(2.160)	(2.160)	Reclassification*)
Total	27.217	4.496	31.713	Total
Nilai tercatat neto	7.115	11.947	19.062	Net carrying value

*) Reklasifikasi kendaraan dan alat-alat berat ke aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp4.811 (Catatan 11)/Reclassifications of vehicles and heavy equipment to fixed assets with carrying value amounting to Rp4,811 (Note 11)

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasi selama periode berjalan:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	13.329	24.673	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Addition</i>
Beban bunga	906	1.962	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(4.363)	(13.306)	<i>Payment</i>
Saldo akhir	9.872	13.329	<i>Ending balance</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.872	13.110	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	219	<i>Long-term portion</i>

Analisa jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities based on contractual undiscounted payments are as follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sampai dengan satu tahun	10.452	13.847	<i>Up to one year</i>
Satu sampai lima tahun	-	222	<i>One to five years</i>
Total	10.452	14.069	<i>Total</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna	2.250	2.381	<i>Depreciation expense of right-of-use asset</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	906	652	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah, sewa bersifat variabel dan sewa jangka pendek	710	730	<i>Expenses related to low value assets, variable lease payments and short-term lease liabilities</i>
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.866	3.763	<i>Total amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas uang muka kepada pemasok dan kontraktor, simpanan jaminan (Catatan 35c), simpanan jaminan liabilitas sewa dan simpanan yang dapat dikembalikan.

15. UTANG USAHA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Petani - dalam Rupiah	99.997
Pemasok dan Kontraktor - dalam Rupiah	344.780
Total	444.777

Utang usaha pada petani merupakan utang atas pembelian Tandan Buah Segar ("TBS") dari para petani Plasma dan Mitra, sedangkan utang usaha pada pemasok dan kontraktor terutama merupakan utang atas pembelian bahan perawatan, termasuk pupuk dan suku cadang.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Lancar	386.898
Telah jatuh tempo:	
1 – 60 hari	21.743
Lebih dari 60 hari	36.136
Total	444.777

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo utang usaha pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Grup untuk utang usaha kepada pihak ketiga.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of advance to suppliers and contractors, guarantee deposits (Note 35c), security deposits for lease liabilities and refundable deposits.

15. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	94.517	<i>Farmers - in Rupiah</i>
	328.928	<i>Suppliers and Contractors - in Rupiah</i>
Total	423.445	Total

Trade payables to farmers represent payables for purchases of Fresh Fruit Bunches ("FFB") from Plasma and Partnership farmers, while trade payables to suppliers and contractors mainly represent payables for purchases of maintenance materials, including fertilizers and spare parts.

The aging detail of trade payables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	352.977	<i>Current</i>
		<i>Past due:</i>
	27.708	<i>1 – 60 days</i>
	42.760	<i>More than 60 days</i>
Total	423.445	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There are no guarantees provided by the Group for any trade payables to third parties.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan kecambah.

16. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities represent advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel and germinated seeds.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	70.256	98.192	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	28.235	-	Income tax
Total	98.491	98.192	Total

a. Prepaid taxes

b. Tagihan restitusi pajak

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Entitas anak			
Pajak Penghasilan Badan - Tahun 2023	21.411	21.414	Subsidiaries Corporate Income Tax - Year 2023

b. Claims for tax refund

c. Utang pajak

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	1.025	3.944	Article 4(2)
Pasal 15	38	90	Article 15
Pasal 21	20.940	3.388	Article 21
Pasal 22	305	506	Article 22
Pasal 23/26	732	5.799	Article 23/26
Pasal 25	25.315	3.242	Article 25
Pasal 29	39.284	39.284	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	14.569	30.845	Value-Added Tax
Pajak Bumi Bangunan	7.744	173	Land and Building Tax
Total	109.952	87.271	Total

c. Taxes payable

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>		
Kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	52.047	56.971
Sub-total	52.047	56.971
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(6.499)	(3.143)
Entitas anak	3.489	(32.562)
Sub-total	(3.010)	(35.705)
Neto	49.037	21.266
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Pajak tangguhan		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	655
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	380	(152)
Total	380	503

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Perusahaan		
Rugi fiskal	(6.353)	(3.009)
Liabilitas imbalan kerja	(146)	(211)
Aset biologis	-	103
Persediaan	-	(26)
Sub-total	(6.499)	(3.143)

17. TAXATION (continued)

d. Components of income tax expense (benefit)

Details of income tax expense (benefit) for the period ended March 31, 2024 and 2023, consist of the following:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
<u>Charged to profit or loss</u>		
Current period		
The Company		
Subsidiaries		
Sub-total		
Deferred tax		
The Company		
Subsidiaries		
Sub-total		
Net	49.037	21.266
<u>Charged to other comprehensive income</u>		
Deferred tax		
Exchange rate difference due to financial statements translation		655
Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability	380	(152)
Total	380	503

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
The Company		
Tax losses	(6.353)	(3.009)
Provision for employee benefits	(146)	(211)
Biological assets	-	103
Inventories	-	(26)
Sub-total	(6.499)	(3.143)

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Entitas anak		
Aset biologis	9.339	2.936
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(8.907)	(24.015)
Persediaan	5.398	(9.661)
Liabilitas imbalan kerja	(2.350)	(1.771)
Aset takberwujud - IUPHHK	(52)	(51)
Liabilitas sewa	61	-
Sub-total	3.489	(32.562)
Manfaat pajak tangguhan, neto	(3.010)	(35.705)

- e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan periode berjalan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	140.166	92.437
Dikurangi: laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(166.126)	(107.100)
Eliminasi	(3.510)	314.023
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(29.470)	299.360

17. TAXATION (continued)

- d. Components of income tax expense (benefit) (continued)

The details of deferred income tax expense (benefit) are as follows: (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Subsidiaries		
Biological assets	9.339	2.936
Tax losses carry forward	(8.907)	(24.015)
Inventories	5.398	(9.661)
Provision for employee benefits	(2.350)	(1.771)
Intangible assets – IUPHHK	(52)	(51)
Lease Liabilities	61	-
Sub-total	3.489	(32.562)
Deferred tax benefit, net	(3.010)	(35.705)

- e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current period estimated taxable income of the Company is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	140.166	92.437
Less: income from subsidiaries before income tax expense	(166.126)	(107.100)
Eliminations	(3.510)	314.023
(Loss) profit before income tax of the Company	(29.470)	299.360

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan periode berjalan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Beda temporer:		
Liabilitas imbalan kerja	661	955
Aset biologis	-	(467)
Persediaan	-	119
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	94	357
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dan bukan objek pajak	(162)	(314.002)
Rugi kena pajak yang diatribusikan kepada Perusahaan	(28.877)	(13.678)
Beban pajak penghasilan - kini	-	-
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	68	88
Pajak penghasilan dibayar di muka perusahaan	68	88
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang pajak penghasilan		
Perusahaan	11.119	11.119
Entitas anak	28.165	28.165
Total	39.284	39.284

17. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current period estimated taxable income of the Company is as follows (continued):

Timing differences:
Provision for employee benefits
Biological assets
Inventories
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax and non-taxable object
Taxable loss attributable to the Company
Income tax expense - current year
Less: prepaid income taxes
Prepaid income taxes of the Company
Income tax payable
The Company
Subsidiaries
Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	140.166	92.437
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	30.820	20.323
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	279	987
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.383)	(923)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	19.321	879
Beban pajak penghasilan	49.037	21.266

17. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Resident publicly listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply rate of 3% lower than tariff as stated in point a above.

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense calculated at applicable tax rate
Tax effects on permanent differences: Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognized deferred tax assets
Income tax expense

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tanaman produktif	210.800	210.800
Rugi fiskal	50.791	35.531
Aset biologis	(49.257)	(39.918)
Liabilitas imbalan kerja	39.569	37.453
Piutang plasma	17.329	17.329
Persediaan	(10.660)	(5.262)
Aset tetap	3.551	3.551
Liabilitas sewa	(1.828)	(1.767)
Penyisihan penurunan piutang	674	674
Lainnya	1.818	1.818
Aset pajak tangguhan, neto	262.787	260.209

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset takberwujud – IUPHHK	(17.113)	(17.165)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp292.191 pada tanggal 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: Rp271.920), dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan.

17. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax assets (liabilities), net*

210.800	210.800	<i>Bearer plants</i>
50.791	35.531	<i>Tax losses</i>
(49.257)	(39.918)	<i>Biological assets</i>
39.569	37.453	<i>Employee benefits liability</i>
17.329	17.329	<i>Plasma receivables</i>
(10.660)	(5.262)	<i>Inventories</i>
3.551	3.551	<i>Fixed assets</i>
(1.828)	(1.767)	<i>Lease liabilities</i>
674	674	<i>Provision for impairment receivables</i>
1.818	1.818	<i>Others</i>

Deferred tax assets, net

*Deferred tax liabilities
Intangible assets – IUPHHK*

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp292,191 as of March 31, 2024 (December 31, 2023: Rp271,920), on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Beban bunga	8.073	7.534
Sumbangan kepada Yayasan Putera Sampoerna (Catatan 31b)	5.500	14.121
Beban jasa tenaga ahli	3.733	4.687
Beban karyawan	3.420	4.554
Lainnya	5.925	7.187
Total	26.651	38.083

18. ACCRUED EXPENSES

The detail of accrued expenses are as follows:

Interest charges
Donation to Putera Sampoerna Foundation (Note 31b)
Professional fees
Employees charges
Others
Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji yang masih harus dibayar.

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities represents accruals for salaries.

20. UTANG BANK

Utang bank jangka panjang

20. BANK LOANS

Long-term bank loans

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	746.625	658.750	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	520.625	542.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	75.000	30.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total	1.342.250	1.231.250	Total
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Jatuh tempo dalam satu tahun	155.533	138.875	Current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.222)	(1.246)	Less: unamortized transaction costs
Neto	154.311	137.629	Net
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.186.717	1.092.375	Net of current maturity
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.239)	(3.533)	Less: unamortized transaction costs
Neto	1.183.478	1.088.842	Net

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Telaga Hikmah (“TH”)

Pada bulan Desember 2020, TH, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”). TH mendapat fasilitas kredit investasi dari BNI sebesar Rp700.000, digunakan untuk *refinancing* kebun dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam delapan (8) tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Pada Maret 2024, TH mendapat tambahan fasilitas kredit investasi dari BNI sebesar Rp400.000, digunakan untuk tambahan *refinancing* kebun dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini akan dilunasi dalam delapan (8) tahun sejak pencairan fasilitas.

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 7,75% - 8,25% per tahun pada periode 2024 (2023: 8,25%).

Pinjaman tersebut dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut tanaman perkebunan, bangunan dan mesin milik TH (Catatan 10 dan 11).

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh TH antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak mengubah bentuk perusahaan, tidak menjual/menyewakan aset, tidak menerima pinjaman dari pihak lain, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024, sebesar Rp520.625 (2023: Rp542.500). Pada tahun 2024, TH telah melakukan pembayaran kepada BNI atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp21.875.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Telaga Hikmah (“TH”)

In December 2020, TH, a subsidiary, signed Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”). TH obtained investment loan facilities from BNI amounting to Rp700,000 for refinancing the oil palm plantation and palm oil mill. The facilities are repayable in eight (8) years starting from the date of the signing of the loan agreements.

In March 2024, TH obtained additional investment loan facilities from BNI amounting to Rp400,000 for additional refinancing the oil palm plantation and palm oil mill. The facilities are repayable in eight (8) years starting from the date of drawdown.

The above facility bears interest at 7.75% - 8.25% per annum in 2024 (2023: 8.25%).

The facilities are collateralized by Business Usage Rights including plantation, buildings and machinery of TH (Notes 10 and 11).

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by TH such as, among others, certain financial ratios, not to change the form of the company, not to sell/lease assets, not to receive loan from other parties, and other administrative requirements.

The outstanding loan as of March 31, 2024, amounting to Rp520,625 (2023: Rp542,500). In 2024, TH has repaid BNI for such credit facility amounting to Rp21,875.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

Usaha Agro Indonesia (“UAI”)

Pada bulan Juni 2021, UAI, entitas anak, mendapat fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* dari OCBC sebesar Rp800.000, digunakan untuk membiayai kembali pinjaman pemegang saham dan/atau pinjaman afiliasi yang sebelumnya digunakan untuk pengembangan perkebunan UAI, yang akan dilunasi dalam jangka waktu sembilan (9) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp746.625 (2023: Rp658.750). Pada periode 2024, UAI telah melakukan pembayaran kepada OCBC atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp12.125 (2023: Rp25.000).

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 8,25% per tahun pada periode 2024 (2023: 8,25%).

Pinjaman tersebut dijamin dengan Hak Guna Usaha dan Hak Guna Bangunan berikut tanaman dan bangunan di atasnya (Catatan 10 dan 11). Pinjaman di atas juga dijamin dengan jaminan korporasi yang diberikan oleh Perusahaan.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh UAI diantaranya batasan rasio keuangan tertentu, tidak mengubah susunan pemegang saham, tidak mengalihkan harta dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

Usaha Agro Indonesia (“UAI”)

In June 2021, UAI, a subsidiary, obtained Committed Term Loan facility from OCBC amounting to Rp800,000, which is used for refinancing shareholder's loan and/or affiliated loan which are previously used for UAI's plantation development, and is repayable in nine (9) years starting from the signing date of the loan agreement.

The outstanding loan as of March 31, 2024 amounted to Rp746,625 (2023: Rp658,750). In 2024, UAI has repaid OCBC for such credit facility amounting to Rp12,125 (2023: Rp25,000).

The above facility bears interest at 8.25% per annum in 2024 (2023: 8.25%).

The facility above is secured by Business Usage Rights and Building Usage Rights, including plantations and buildings (Notes 10 and 11). The facility is also secured by corporate guarantee provided by the Company.

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by UAI such as, among others, certain financial ratios, not to change the composition of shareholders, not to divert/transfer asset and other administrative requirements.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

Hutan Ketapang Industri (“HKI”)

Pada bulan Desember 2023, HKI, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”). HKI mendapat fasilitas kredit investasi dari BSI sebesar Rp100.000, digunakan untuk operasional usaha serta kredit modal kerja HKI dan/atau grup usaha. Fasilitas ini akan dilunasi dalam lima (5) tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 9,5% per tahun pada periode 2024 (2023: 9,5%).

Pinjaman di atas dijamin dengan bangunan perusahaan, bangunan perumahan dan infrastruktur milik HKI.

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh HKI antara lain tidak menjadi penjamin hutang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp75.000 (2023: Rp30.000).

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

Hutan Ketapang Industri (“HKI”)

In December 2023, HKI, a subsidiary, signed Loan Agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”). HKI obtained investment loan facilities from BSI amounting to Rp100,000 for operations and Capital Expenditure of HKI and/or business group. The facilities are repayable in five (5) years starting from the date of the signing of the loan agreements.

The facility bears interests at 9.5% per annum in 2024 (2023: 9.5%).

The facilities are collateralized by company buildings, residential buildings and infrastructure of HKI.

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by HKI such as, become a guarantor or guarantee assets to another party.

The outstanding loan as of March 31, 2024 amounted to Rp75,000 (2023: Rp30,000).

Compliance with debt covenants

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term as stipulated in the respective loan agreement.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO

Detail dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Obligasi Tahap I	91.500	91.500	<i>Bonds Tahap I</i>
Obligasi Tahap II	46.950	174.615	<i>Bonds Tahap II</i>
Obligasi Tahap III	525.385	525.385	<i>Bonds Tahap III</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.495)	(4.124)	<i>Unamortized bond issuance cost</i>
Utang obligasi, neto	660.340	787.376	<i>Bonds payable, net</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun	166.500	127.665	<i>Current maturity</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(416)	(288)	<i>Less: unamortized transaction costs</i>
Neto	166.084	127.377	<i>Net</i>
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	497.335	663.835	<i>Net of current maturity</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.079)	(3.836)	<i>Less: unamortized transaction costs</i>
Neto	494.256	659.999	<i>Net</i>

Detail dari sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sukuk ijarah Tahap I	125.000	125.000	<i>Sukuk ijarah Tahap I</i>
Sukuk ijarah Tahap II	158.250	394.885	<i>Sukuk ijarah Tahap II</i>
Sukuk ijarah Tahap III	305.115	305.115	<i>Sukuk ijarah Tahap III</i>
Biaya emisi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(1.207)	(1.395)	<i>Unamortized sukuk ijarah issuance cost</i>
Sukuk ijarah, neto	587.158	823.605	<i>Sukuk ijarah, net</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun	200.000	236.635	<i>Current maturity</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(476)	-	<i>Less: unamortized transaction costs</i>
Neto	199.524	236.635	<i>Net</i>
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	388.365	588.365	<i>Net of current maturity</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(731)	(1.395)	<i>Less: unamortized transaction costs</i>
Neto	387.634	586.970	<i>Net</i>

21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET

The details of bonds payable are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Obligasi Tahap I	91.500	91.500	<i>Bonds Tahap I</i>
Obligasi Tahap II	46.950	174.615	<i>Bonds Tahap II</i>
Obligasi Tahap III	525.385	525.385	<i>Bonds Tahap III</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.495)	(4.124)	<i>Unamortized bond issuance cost</i>
Utang obligasi, neto	660.340	787.376	<i>Bonds payable, net</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun	166.500	127.665	<i>Current maturity</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(416)	(288)	<i>Less: unamortized transaction costs</i>
Neto	166.084	127.377	<i>Net</i>
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	497.335	663.835	<i>Net of current maturity</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.079)	(3.836)	<i>Less: unamortized transaction costs</i>
Neto	494.256	659.999	<i>Net</i>

The details of sukuk ijarah are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sukuk ijarah Tahap I	125.000	125.000	<i>Sukuk ijarah Tahap I</i>
Sukuk ijarah Tahap II	158.250	394.885	<i>Sukuk ijarah Tahap II</i>
Sukuk ijarah Tahap III	305.115	305.115	<i>Sukuk ijarah Tahap III</i>
Biaya emisi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(1.207)	(1.395)	<i>Unamortized sukuk ijarah issuance cost</i>
Sukuk ijarah, neto	587.158	823.605	<i>Sukuk ijarah, net</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun	200.000	236.635	<i>Current maturity</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(476)	-	<i>Less: unamortized transaction costs</i>
Neto	199.524	236.635	<i>Net</i>
Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	388.365	588.365	<i>Net of current maturity</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(731)	(1.395)	<i>Less: unamortized transaction costs</i>
Neto	387.634	586.970	<i>Net</i>

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah")

Pada tanggal 4 Maret 2020, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk "Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp300.000.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp208.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp91.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B:

	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
3 Juni 2020	4.874	2.230	June 3, 2020
3 September 2020	4.874	2.230	September 3, 2020
3 Desember 2020	4.874	2.230	December 3, 2020
3 Maret 2021	4.874	2.230	March 3, 2021
3 Juni 2021	4.874	2.230	June 3, 2021
3 September 2021	4.874	2.230	September 3, 2021
3 Desember 2021	4.874	2.230	December 3, 2021
3 Maret 2022	4.874	2.230	March 3, 2022
3 Juni 2022	4.874	2.230	June 3, 2022
3 September 2022	4.874	2.230	September 3, 2022
3 Desember 2022	4.874	2.230	December 3, 2022
3 Maret 2023	4.874	2.230	March 3, 2023
3 Juni 2023	-	2.230	June 3, 2023
3 September 2023	-	2.230	September 3, 2023
3 Desember 2023	-	2.230	December 3, 2023
3 Maret 2024	-	2.230	March 3, 2024
3 Juni 2024	-	2.230	June 3, 2024
3 September 2024	-	2.230	September 3, 2024
3 Desember 2024	-	2.230	December 3, 2024
3 Maret 2025	-	2.230	March 3, 2025

**21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah")

On March 4, 2020, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020" ("Sukuk Ijarah") each amounting to Rp300,000.

The Company's Bonds is issued in 2 (two) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp208,500 with a fixed interest rate of 9.35% per annum, with a term of 3 (three) years; and
- Series B amounting to Rp91,500 with a fixed interest rate of 9.75% per annum, with a term of 5 (five) years.

The details schedule of interest payment Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Series A and Series B are as follows:

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp175.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp16.363 per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp125.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp12.188 per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Seri A dan Seri B:

	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
3 Juni 2020	4.091	3.047	June 3, 2020
3 September 2020	4.091	3.047	September 3, 2020
3 Desember 2020	4.091	3.047	December 3, 2020
3 Maret 2021	4.091	3.047	March 3, 2021
3 Juni 2021	4.091	3.047	June 3, 2021
3 September 2021	4.091	3.047	September 3, 2021
3 Desember 2021	4.091	3.047	December 3, 2021
3 Maret 2022	4.091	3.047	March 3, 2022
3 Juni 2022	4.091	3.047	June 3, 2022
3 September 2022	4.091	3.047	September 3, 2022
3 Desember 2022	4.091	3.047	December 3, 2022
3 Maret 2023	4.091	3.047	March 3, 2023
3 Juni 2023	-	3.047	June 3, 2023
3 September 2023	-	3.047	September 3, 2023
3 Desember 2023	-	3.047	December 3, 2023
3 Maret 2024	-	3.047	March 3, 2024
3 Juni 2024	-	3.047	June 3, 2024
3 September 2024	-	3.047	September 3, 2024
3 Desember 2024	-	3.047	December 3, 2024
3 Maret 2025	-	3.047	March 3, 2025

Pada tanggal 3 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 masing-masing sebesar Rp208.500 dan Rp175.000.

**21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (continued)

The Company's Sukuk Ijarah is issued in 2 (two) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp175,000 with Ijarah Installments in the amount of Rp16,363 per annum, with a term of 3 (three) years; and
- Series B amounting to Rp125,000 with Ijarah Installments in the amount of Rp12,188 per annum, with a term of 5 (five) years.

The details schedule of Ijarah Installments payment Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 Series A and Series B are as follows:

On March 3, 2023, the Company has repaid Bonds and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 each amounting to Rp208,500 and Rp175,000.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (lanjutan)

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan sebagian Hak Guna Usaha berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Mutiara Bunda Jaya, entitas anak (Catatan 10 dan 11).

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan utang entitas anak, Telaga Hikmah, pada BRI dan sisanya dipergunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah")

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah") masing-masing sebesar Rp174.615 dan Rp394.885.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp127.665 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,45% per tahun berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp46.950 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

**21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Ijarah") (continued)

Bonds Payable and Sukuk Ijarah is collateralized by some of Business Usage Rights, including plantations and fixed assets of Mutiara Bunda Jaya, a subsidiary (Notes 10 and 11).

The Company has used the Bonds Payable and Sukuk Ijarah fund after net Bonds Payable and Sukuk Ijarah issuance cost related to pay-off the debt of Company's subsidiary, Telaga Hikmah, at BRI and the remaining fund was used as Company's working capital and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as a trustee.

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Sukuk Ijarah")

On March 18, 2021, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its "Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 ("Bonds") and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021" ("Sukuk Ijarah") amounting to Rp174,615 and Rp394,885, respectively.

The Company's Bonds are issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- *Series A amounting to Rp127,665 with a fixed interest rate of 9.45% per annum with a term of three (3) years; and*
- *Series B amounting to Rp46,950 with a fixed interest rate of 10.35% per annum, with a term of five (5) years.*

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 (“Obligasi”) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 (“Sukuk Ijarah”) (lanjutan)

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B:

	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
17 Juni 2021	3.016	1.215	June 17, 2021
17 September 2021	3.016	1.215	September 17, 2021
17 Desember 2021	3.016	1.215	December 17, 2021
17 Maret 2022	3.016	1.215	March 17, 2022
17 Juni 2022	3.016	1.215	June 17, 2022
17 September 2022	3.016	1.215	September 17, 2022
17 Desember 2022	3.016	1.215	December 17, 2022
17 Maret 2023	3.016	1.215	March 17, 2023
17 Juni 2023	3.016	1.215	June 17, 2023
17 September 2023	3.016	1.215	September 17, 2023
17 Desember 2023	3.016	1.215	December 17, 2023
17 Maret 2024	3.016	1.215	March 17, 2024
17 Juni 2024	-	1.215	June 17, 2024
17 September 2024	-	1.215	September 17, 2024
17 Desember 2024	-	1.215	December 17, 2024
17 Maret 2025	-	1.215	March 17, 2025
17 Juni 2025	-	1.215	June 17, 2025
17 September 2025	-	1.215	September 17, 2025
17 Desember 2025	-	1.215	December 17, 2025
17 Maret 2026	-	1.215	March 17, 2026

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp236.635 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp22.362 per tahun, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp158.250 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp16.379 per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

**21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 (“Bonds”) and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 (“Sukuk Ijarah”) (continued)

The details schedule of interest payment Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Series A and Series B are as follows:

The Company's Sukuk Ijarah is issued in two (2) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp236,635 with Ijarah Installments of Rp22,362 per year, with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp158,250 with Ijarah Installments in the amount of Rp16,379 per year, with a term of five (5) years.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 (“Obligasi”) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 (“Sukuk Ijarah”) (lanjutan)

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Seri A dan Seri B:

	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
17 Juni 2021	5.591	4.095	June 17, 2021
17 September 2021	5.591	4.095	September 17, 2021
17 Desember 2021	5.591	4.095	December 17, 2021
17 Maret 2022	5.591	4.095	March 17, 2022
17 Juni 2022	5.591	4.095	June 17, 2022
17 September 2022	5.591	4.095	September 17, 2022
17 Desember 2022	5.591	4.095	December 17, 2022
17 Maret 2023	5.591	4.095	March 17, 2023
17 Juni 2023	5.591	4.095	June 17, 2023
17 September 2023	5.591	4.095	September 17, 2023
17 Desember 2023	5.591	4.095	December 17, 2023
17 Maret 2024	5.591	4.095	March 17, 2024
17 Juni 2024	-	4.095	June 17, 2024
17 September 2024	-	4.095	September 17, 2024
17 Desember 2024	-	4.095	December 17, 2024
17 Maret 2025	-	4.095	March 17, 2025
17 Juni 2025	-	4.095	June 17, 2025
17 September 2025	-	4.095	September 17, 2025
17 Desember 2025	-	4.095	December 17, 2025
17 Maret 2026	-	4.095	March 17, 2026

Pada tanggal 17 Maret 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 masing-masing sebesar Rp127.665 dan Rp236.635.

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha, berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Sawit Selatan, entitas anak (Catatan 10 dan 11).

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan lebih awal pokok utang Perusahaan pada Bank Mandiri, pelunasan utang Entitas Anak, Usaha Agro Indonesia, pada Bank OCBC NISP dan sisanya akan dipergunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

**21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 (“Bonds”) and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 (“Sukuk Ijarah”) (continued)

The details schedule of Ijarah Installments payment Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 Series A and Series B are as follows:

On March 17, 2024, the Company has repaid Bonds and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap II Tahun 2021 each amounting to Rp127,665 and Rp236,635.

Bonds Payable and Sukuk Ijarah are collateralized by Business Usage Rights, bearer plants and fixed assets of Sawit Selatan, a subsidiary (Notes 10 and 11).

The Company has used Bonds Payable and Sukuk Ijarah fund after net Bonds Payable and Sukuk Ijarah issuance cost related to pay-off the debt of Company, at Bank Mandiri, pay-off the debt of Company’s subsidiary, Usaha Agro Indonesia, at Bank OCBC NISP and the remaining fund to be used as Company’s working capital.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Obligasi”) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Sukuk Ijarah”)

Pada tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan telah mencatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Obligasi”) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Sukuk Ijarah”) masing-masing sebesar Rp525.385 dan Rp305.115.

Obligasi Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Obligasi. Rincian Obligasi yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp75.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp450.385 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran bunga Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Seri B:

	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
2 Juni 2022	1.341	9.458	June 2, 2022
2 September 2022	1.341	9.458	September 2, 2022
2 Desember 2022	1.341	9.458	December 2, 2022
2 Maret 2023	1.341	9.458	March 2, 2023
2 Juni 2023	1.341	9.458	June 2, 2023
2 September 2023	1.341	9.458	September 2, 2023
2 Desember 2023	1.341	9.458	December 2, 2023
2 Maret 2024	1.341	9.458	March 2, 2024
2 Juni 2024	1.341	9.458	June 2, 2024
2 September 2024	1.341	9.458	September 2, 2024
2 Desember 2024	1.341	9.458	December 2, 2024
2 Maret 2025	1.341	9.458	March 2, 2025
2 Juni 2025	-	9.458	June 2, 2025
2 September 2025	-	9.458	September 2, 2025
2 Desember 2025	-	9.458	December 2, 2025
2 Maret 2026	-	9.458	March 2, 2026
2 Juni 2026	-	9.458	June 2, 2026
2 September 2026	-	9.458	September 2, 2026
2 Desember 2026	-	9.458	December 2, 2026
2 Maret 2027	-	9.458	March 2, 2027

**21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Bonds”) and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Sukuk Ijarah”)

On March 4, 2022, the Company has listed on the Indonesia Stock Exchange its “Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Bonds”) and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022” (“Sukuk Ijarah”) amounting to Rp525,385 and Rp305,115, respectively.

The Company’s Bonds is issued in two (2) series, namely Bonds Series A and Bonds Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Bonds distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp75,000 with a fixed interest rate of 7.15% per annum with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp450,385 with a fixed interest rate of 8.40% per annum, with a term of five (5) years.

The details schedule of interest payment Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Series A and Series B are as follows:

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Obligasi”) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Sukuk Ijarah”) (lanjutan)

Sukuk Ijarah Perusahaan yang dikeluarkan terdiri dari dua (2) seri, yaitu Sukuk Ijarah Seri A dan Sukuk Ijarah Seri B dengan penawaran masing-masing 100% dari jumlah pokok Sukuk Ijarah. Rincian Sukuk Ijarah yang telah didistribusikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp75.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp5.363 per tahun, berjangka waktu tiga (3) tahun; dan
- Seri B sebesar Rp230.115 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp19.330 per tahun, berjangka waktu lima (5) tahun.

Berikut ini adalah jadwal pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah Penawaran Umum Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Seri A dan Seri B:

	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
2 Juni 2022	1.341	4.832	June 2, 2022
2 September 2022	1.341	4.832	September 2, 2022
2 Desember 2022	1.341	4.832	December 2, 2022
2 Maret 2023	1.341	4.832	March 2, 2023
2 Juni 2023	1.341	4.832	June 2, 2023
2 September 2023	1.341	4.832	September 2, 2023
2 Desember 2023	1.341	4.832	December 2, 2023
2 Maret 2024	1.341	4.832	March 2, 2024
2 Juni 2024	1.341	4.832	June 2, 2024
2 September 2024	1.341	4.832	September 2, 2024
2 Desember 2024	1.341	4.832	December 2, 2024
2 Maret 2025	1.341	4.832	March 2, 2025
2 Juni 2025	-	4.832	June 2, 2025
2 September 2025	-	4.832	September 2, 2025
2 Desember 2025	-	4.832	December 2, 2025
2 Maret 2026	-	4.832	March 2, 2026
2 Juni 2026	-	4.832	June 2, 2026
2 September 2026	-	4.832	September 2, 2026
2 Desember 2026	-	4.832	December 2, 2026
2 Maret 2027	-	4.832	March 2, 2027

Obligasi dan Sukuk Ijarah di atas dijamin dengan HGU, berikut tanaman produktif dan aset tetap milik Sawit Selatan, entitas anak dan HGU dan HGB, berikut tanaman produktif dan aset tetap dan pabrik kelapa sawit milik Mutiara Bunda Jaya, entitas anak (Catatan 10 dan 11).

**21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Bonds”) and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Sukuk Ijarah”) (continued)

The Company's Sukuk Ijarah is issued in two (2) series, namely Sukuk Ijarah Series A and Sukuk Ijarah Series B, each offering 100% of the principal. The details of the Sukuk Ijarah distributed to the public are as follows:

- Series A amounting to Rp75,000 with Ijarah Installments of Rp5,363 per year, with a term of three (3) years; and
- Series B amounting to Rp230,115 with Ijarah Installments in the amount of Rp19,330 per year, with a term of five (5) years.

The details schedule of Ijarah Installments payment Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 Series A and Series B are as follows:

Bonds Payable and Sukuk Ijarah are collateralized by HGU, bearer plants and fixed assets of Sawit Selatan, a subsidiary and HGU and HGB, bearer plants and fixed assets and palm oil mill of Mutiara Bunda Jaya, a subsidiary (Notes 10 and 11).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH, NETO
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Obligasi”) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Sukuk Ijarah”) (lanjutan)

Perusahaan menggunakan dana Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, setelah dikurangi dengan biaya emisi, untuk melakukan pelunasan utang Perusahaan, pada Eximbank, pelunasan utang Entitas Anak, Sungai Rangit, pada Mandiri dan pelunasan utang Entitas Anak, Aek Tarum, pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Berdasarkan pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), Perusahaan memperoleh peringkat *idA (Single A)* untuk Obligasi dan *idA sy (Single A Syariah)* untuk Sukuk Ijarah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat, antara lain Perusahaan tidak dapat memberikan penjaminan dan pinjaman kepada pihak lain kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, mengadakan penggabungan, konsolidasi atau melakukan akuisisi kecuali dalam bidang usaha utama yang sama, menjual atau mengalihkan aset tetap yang memiliki nilai material yang dapat menyebabkan terganggunya operasional, memberikan ijin kepada entitas anak untuk memberikan pinjaman atau melakukan investasi kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari, mengubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor dan menjaminkan atau menggadaikan kepemilikan saham di Mutiara Bunda Jaya dan Sawit Selatan, entitas anak. Obligasi dan Sukuk Ijarah mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Wali Amanat.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah seperti diungkapkan pada Catatan ini.

**21. BONDS PAYABLE AND SUKUK IJARAH, NET
(continued)**

Bonds Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Bonds”) and Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sampoerna Agro Tahap III Tahun 2022 (“Sukuk Ijarah”) (continued)

The Company has used Bonds Payable and Sukuk Ijarah fund after net Bonds Payable and Sukuk Ijarah issuance cost related to pay-off the debt of Company, at Eximbank, pay-off the debt of Company’s subsidiary, Sungai Rangit, at Mandiri and pay-off the debt of Company’s subsidiary, Aek Tarum, at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), The Company was rated *idA (Single A)* for Bonds and *idA sy (Single A Syariah)* for Sukuk Ijarah.

Bonds Payable and Sukuk Ijarah issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from Trustee as stipulated in the Trustee Agreement, such as, among others, guarantee or give loan to other parties unless it is related to business activities, enter into merger, consolidation or another acquisition unless within the same main business area, sell or transfer fixed assets whose material values might cause operational disruption, allow subsidiaries to give loans or invest unless related to daily business activities, change main business area, reducing the authorized, issued and paid-up capital, guaranteeing or mortgaging shares ownership in Mutiara Bunda Jaya and Sawit Selatan, subsidiaries. Bonds Payable and Sukuk Ijarah require the Company to fulfill certain financial ratios as mentioned in the Trustee Agreement.

Compliance with debt covenant

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants of Bonds Payable and Sukuk Ijarah as disclosed in this Note.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Tingkat diskonto	6,45% - 7,14%
Tingkat kenaikan gaji	6,5%
Tingkat kematian	TMI 2019
Usia pensiun	55 dan 58 Tahun

Asumsi lainnya:

- Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun.
- Tingkat cacat: 10% dari tingkat kematian.

Perusahaan dan beberapa entitas anak Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran kepada dana pensiun yang terpisah. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Perusahaan juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Penghitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan dengan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2023.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	254.948	245.739
Nilai wajar aset program	(50.781)	(51.653)
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	204.167	194.086

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
--	--

	6,45% - 7,14%	Discount rate
	6,5%	Salary increment rate
	TMI 2019	Mortality rate
	55 dan 58 Tahun	Retirement age

Other assumptions:

- Early retirement age: Not applicable.
- Employee turnover rate: 10% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement age.
- Disability rate: 10% of mortality rate.

The Company and some subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering all of its permanent employees, which is funded through contributions to a separately administered fund. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA Financial, the establishment of which was approved by the Minister of Finance. On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Company has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Law. The Company recorded employee benefits liability using the "Projected Unit Credit" method as determined by actuarial computation for the periode March 31, 2024 and December 31, 2023.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) and with the Company Regulation or Collective Labor Agreement which were still in effect as of December 31, 2023.

The amounts of liabilities included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan are as follows :

Present value of unfunded
defined-benefit
Fair value of plan assets

**Total long-term employee
benefits liabilities**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	194.086	181.782
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	14.730	28.328
Beban bunga	-	16.407
Penghasilan bunga aset program	(578)	(4.516)
Biaya jasa lalu karena mutasi karyawan	-	(5.605)
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan skema imbalan dan perubahan metode atribusi	-	(7.280)
	<u>14.152</u>	<u>27.334</u>
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	5.262
Penyesuaian pengalaman	(1.868)	(13.328)
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	-	594
	<u>(1.868)</u>	<u>(7.472)</u>
Imbalan kerja yang dibayar selama periode berjalan	(2.203)	(7.158)
Kontribusi kepada aset program	-	(400)
Saldo akhir	<u>204.167</u>	<u>194.086</u>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of defined obligation are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest expense
Interest income from plan assets
Past service cost due to transfer of employees
Adjustment to past service cost due to change in benefit scheme and change in the attribution scheme
<u>Re-measurement gain charged to other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments
Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability
Employee benefits paid during the current year
Contribution paid to the plan asset
Ending balance

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	51.653	63.886
Kontribusi kepada aset program	-	400
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	-	(594)
Penghasilan bunga aset program	578	4.516
Pembayaran manfaat	(1.450)	(16.555)
Saldo akhir	50.781	51.653

Aset program terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Instrumen pendapatan tetap	50%	50%
Instrumen pasar uang	50%	50%
Total	100%	100%

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang yang berlaku.

23. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total saham (angka penuh/ Total shares (full amount))		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rupiah)/ Issued and fully paid (Rupiah)		Shareholders
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	
Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd.	1.267.217.500	1.267.217.500	69,68%	69,68%	253.443	253.443	Sampoerna Agri Resources Pte. Ltd.
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	551.404.500	551.404.500	30,32%	30,32%	110.281	110.281	Public (each below 5% of ownership)
Total	1.818.622.000	1.818.622.000			363.724	363.724	Total

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

Beginning balance
Contribution paid to the plan asset
Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability
Interest income from plan asset
Benefit paid
Ending balance

Plan assets comprise the following:

Fixed income instruments
Money market instruments

Total

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the applicable Law.

23. SHARE CAPITAL

The composition of share capital ownership of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali pada entitas anak dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima.

Komponen ekuitas lain

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Sampoerna Palma, entitas anak, dan lainnya.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada period yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Difference due to transaction with non-controlling interests

This account represents the difference between the adjustment of ownership of non-controlling interest in subsidiaries and the fair value of consideration paid or received.

Other components of equity

This account represents difference arising from translation of financial statements of Sampoerna Palma, a subsidiary, and others.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of March 31, 2024 and December 31, 2023. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana, selisih antara nilai perolehan dari saham treasuri dengan penerimaan dari penjualannya dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham	987.289	987.289	<i>Paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(55.706)	(55.706)	<i>Initial public offering charges</i>
Selisih antara nilai perolehan dari 75.567.500 saham treasuri dengan penerimaan dari penjualannya	21.175	21.175	<i>Difference between total acquisition cost of 75,567,500 treasury shares and proceeds from re-sale</i>
Selisih antara nilai perolehan dari 71.378.000 saham treasuri dengan penarikan kembali saham	(97.456)	(97.456)	<i>Difference between total acquisition cost of 71,378,000 treasury shares and share redemption</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(271.527)	(271.527)	<i>Difference arising from restructuring transactions among entities under common control</i>
Neto	583.775	583.775	Net

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp271.527 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali yang terjadi pada tahun 2007.

This account represents additional paid-in capital deducted by expenses related to initial public offering, the difference between total acquisition cost of treasury shares and proceeds from re-sale and difference arising from restructuring transactions among entities under common control. The details of this account are as follows:

Differences in value arising from restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp271,527 represents the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amounts of business combination among entities under common control which arose in 2007.

25. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Produk kelapa sawit	1.050.857	1.337.051	<i>Palm products</i>
Kecambah	43.920	39.491	<i>Germinated seeds</i>
Lain-lain	39.130	24.726	<i>Others</i>
Total	1.133.907	1.401.268	Total

Penjualan lain-lain terutama merupakan penjualan tepung sago, karet, jasa analisa dan listrik.

Rincian penjualan dari pasar geografis dan penjualan antar segmen disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

Sales by products are as follows:

The details of sales - others are mainly sales of sago starch, rubber, fee analysis and electricity.

The details of sales per geographical market and inter-segment sales are presented in the segment information (Note 36).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN (lanjutan)

Pada periode 2024 dan 2023, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dengan rincian sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		Persentase dari total penjualan/ Percentage to total sales		
	2024	2023	2024	2023	
PT Sumber Indah Perkasa	348.077	460.726	30,7%	32,9%	PT Sumber Indah Perkasa
PT Wahana Citra Nabati	161.860	164.647	14,3%	11,8%	PT Wahana Citra Nabati
PT SMART Tbk	118.408	169.906	10,4%	12,1%	PT SMART Tbk
Total	628.345	795.279	55,4%	56,8%	Total

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui kewajiban kinerja tunggal.

25. SALES (continued)

In 2024 and 2023, the Group's sales to customers that exceeded 10% of total consolidated sales were from operating segment palm products with details as follows:

For the sale of goods, the Group satisfies the performance obligation at a point in time. Therefore, the Group only recognizes single performance obligation.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk periode 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Beban pemeliharaan	155.127	158.226	Upkeep costs
Beban panen	92.755	94.151	Harvesting costs
Alokasi beban tidak langsung	173.524	170.266	Allocation of indirect costs
Biaya penyusutan dan amortisasi	75.298	71.787	Depreciation and amortization
Beban produksi TBS	496.704	494.430	FFB production costs
Saldo awal TBS	14	1.048	Beginning balance of FFB
Pembelian TBS - pihak ketiga	299.138	345.574	FFB purchase - third parties
TBS tersedia untuk produksi	795.856	841.052	FFB available for production
Saldo akhir TBS	(8.415)	(5.485)	Ending balance of FFB
Pemakaian TBS untuk produksi	787.441	835.567	FFB consumed for production
Pemakaian TBS untuk produksi kecambah	(1.129)	(940)	FFB consumed for production - germinated seeds
Biaya pabrikasi	59.892	63.662	Manufacturing cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	12.277	11.277	Depreciation and amortization
Beban pokok produksi	858.481	909.566	Costs of goods manufactured

26. COST OF SALES

Cost of sales for 2024 and 2023 are as follows:

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban pokok penjualan konsolidasian untuk periode 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Barang jadi		
Saldo awal minyak sawit mentah dan Inti sawit (Catatan 6)	141.735	355.523
Saldo akhir minyak sawit mentah dan inti sawit (Catatan 6)	(206.796)	(173.904)
Beban pokok penjualan - produk kelapa sawit	793.420	1.091.185
Beban pokok penjualan - kecambah	11.774	10.169
Beban pokok penjualan - karet	72.167	44.913
Beban pokok penjualan - lain-lain	11.084	14.970
Total beban pokok penjualan	888.445	1.161.237

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian selama periode 2024 dan 2023.

Tidak ada pembelian dari pihak berelasi selama periode 2024 dan 2023.

27. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi konsolidasian untuk periode 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Beban penjualan dan pemasaran		
Beban pengangkutan dan pengiriman	25.016	23.330
Lain-lain	2.724	1.678
Total	27.740	25.008

26. COST OF SALES (continued)

Consolidated cost of sales for 2024 and 2023 are as follows: (continued)

Finished goods Beginning balance of CPO and PK (Note 6)
Ending balance of CPO and PK (Note 6)
Cost of sales - palm products
Cost of sales - germinated seeds
Cost of sales - rubber
Cost of sales - others
Total cost of sales

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total consolidated sales during 2024 and 2023.

There were no purchase transactions with related parties during 2024 and 2023.

27. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of consolidated selling and marketing expenses and general and administrative expenses for 2024 and 2023 as follows:

Selling and marketing expenses
Freight and delivery charges
Others
Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA (lanjutan)

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi konsolidasian untuk periode 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan beban karyawan	69.343	74.725
Perjalanan dinas	4.543	2.202
Penyusutan dan amortisasi	4.042	3.769
Jasa tenaga ahli	1.812	1.418
Lisensi, pajak dan perizinan	1.534	662
Komunikasi	1.303	622
Lain-lain	5.660	3.742
Total	88.237	87.140

27. OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses consist of consolidated selling and marketing expenses and general and administrative expenses for 2024 and 2023 as follows: (continued)

General and administrative expenses	
Salaries, wages and employees expenses	
Traveling and transportation	
Depreciation and amortization	
Professional fees	
Licenses, taxes and permits	
Communication	
Others	
Total	

28. PENDAPATAN OPERASI LAIN

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Penjualan produk lainnya	12.610	11.591
Lainnya	14.774	9.927
Total	27.384	21.518

28. OTHER OPERATING INCOME

Sale of other products
Others

29. BEBAN OPERASI LAIN

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Cicilan imbalan sukuk ijarah	17.399	21.723
Lainnya	5.840	9.649
Total	23.239	31.372

29. OTHER OPERATING EXPENSES

Sukuk ijarah installment
Others

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga atas penempatan rekening koran, neto setelah pajak final atas pendapatan bunganya.

Biaya keuangan untuk periode 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Beban bunga dari pinjaman bank	26.847	22.852
Beban bunga dari Obligasi	17.230	21.302
Beban bunga dari liabilitas sewa	700	361
Beban bunga aset hak guna	211	319
Total	44.988	44.834

30. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts, net of final tax.

Finance costs for 2024 and 2023 are as follows:

*Interest expense on bank loans
Interest expense on bonds payable
Interest expense on lease liabilities
Interest on right-of-use assets*

Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Saldo kas dan setara kas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Bank Sahabat Sampoerna (Catatan 4)	42.844	100.437
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,42%	1,00%

b. Saldo liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban akrual Yayasan Putera Sampoerna	5.500	14.121
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,12%	0,31%

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pemberian donasi untuk peningkatan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia melalui Yayasan Putera Sampoerna sebesar Rp20.000 atau sekitar 2% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk tahun buku 2023.

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. The balance of cash and cash equivalents from a related party is as follows:

PT Bank Sahabat Sampoerna (Note 4)

Percentage to consolidated total assets

b. The balance of liability to a related party is as follows:

Accrued expenses Putera Sampoerna Foundation

Percentage to consolidated total liabilities

Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company dated June 9, 2023, the shareholders approved a donation amounting to Rp20,000 or around 2% from the 2023 net income attributable to parent to improve access and quality of the education in Indonesia through Putera Sampoerna Foundation.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Saldo liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pembayaran ke Yayasan Putera Sampoerna akan dilakukan secara periodik sesuai dengan progres penyaluran sumbangan serta program tersebut oleh Yayasan Putera Sampoerna kepada penerima program.

- c. Transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Beban penyusutan - Aset hak-guna PT Sampoerna Land	1.736	1.737
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	1,97%	1,99%
Pendapatan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna	1.832	1.885
Persentase terhadap total pendapatan keuangan konsolidasian	29,14%	44,93%

Perusahaan dan entitas anak tertentu, masing-masing telah memperpanjang periode perjanjian sewa dengan PT Sampoerna Land dengan periode sewa sampai 31 Desember 2024. Tidak terdapat perubahan syarat dan ketentuan transaksi sewa.

Pihak-pihak di atas merupakan pihak berelasi bagi Perusahaan dan/atau entitas anak berdasarkan kesamaan dalam kepemilikan dan/atau manajemen dan transaksi dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang wajar (*arm's-length*).

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

- b. The balance of liability to a related party is as follows: (continued)

Payment to Putera Sampoerna Foundation will be made periodically in accordance with the progress of donation and program from Putera Sampoerna Foundation to the recipients of the program.

- c. Significant operating expense with related parties were as follows:

Depreciation expense - Right-of-use assets PT Sampoerna Land
Percentage to consolidated general and administrative expenses
Finance income PT Bank Sahabat Sampoerna
Percentage to consolidated finance income

The Company and certain subsidiaries, have each extended lease period agreements with PT Sampoerna Land for a period until December 31, 2024. There are no changes regarding to the terms and conditions of the lease transaction.

The entities mentioned above are considered as related parties to the Company and/or its subsidiaries in view of common ownership and/or management and the transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions (*arm's-length*).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties
PT Sampoerna Land
PT Bank Sahabat Sampoerna
Yayasan Putera Sampoerna

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Hutan Ketapang Industri	263.573	273.111
Telaga Hikmah	3.148	3.317
Mutiara Bunda Jaya	2.771	2.649
Aek Tarum	1.511	1.683
Binasawit Makmur	1.174	975
Gunung Tua Abadi	390	217
Sampoerna Bio Fuels	12	12
Total	272.579	281.964

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Laba (rugi) bersih periode berjalan		
Hutan Ketapang Industri	(9.573)	(5.834)
Telaga Hikmah	196	297
Binasawit Makmur	169	144
Aek Tarum	(136)	143
Mutiara Bunda Jaya	114	161
Gunung Tua Abadi	33	39
Sub-total	(9.197)	(5.050)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(188)	(316)
Total	(9.385)	(5.366)

31. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Nature of relationships with related parties were as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship
Dibawah pengendalian yang sama/ Under the same control
Mempunyai manajemen kunci yang sama/ The same key management personnel
Mempunyai manajemen kunci yang sama/ The same key management personnel

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

Hutan Ketapang Industri
Telaga Hikmah
Mutiara Bunda Jaya
Aek Tarum
Binasawit Makmur
Gunung Tua Abadi
Sampoerna Bio Fuels
Total

Net income (loss) for the period
Hutan Ketapang Industri
Telaga Hikmah
Binasawit Makmur
Aek Tarum
Mutiara Bunda Jaya
Gunung Tua Abadi
Sub-total
Other comprehensive income for the period
Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. DIVIDEN TUNAI

2023

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 9 Juni 2023, disetujui dividen tunai dari saldo laba per 31 Desember 2022 yang dibagikan adalah Rp288 (angka penuh) per saham, sehingga total dividen tunai yang dibagikan adalah sebesar Rp523.763 yang telah dibagikan dividen kas interim sebesar Rp163.676 atau Rp90 (angka penuh) per saham, yang telah dibayar pada tanggal 29 November 2022 dan sebesar Rp360.087 atau Rp198 (angka penuh) per saham, yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2023. Entitas-entitas anak tertentu membagikan dividen kas sebesar Rp4.339 kepada masing-masing pemegang saham nonpengendalinya dari saldo laba per 31 Desember 2022.

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

	Total/ Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Maret 2024					March 31, 2024
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk Agrikultur	234.574	-	231.598	2.976	Biological assets - agriculture products
31 Desember 2023					December 31, 2023
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologis - produk agrikultur	189.336	-	187.108	2.228	Biological assets - agriculture products

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

33. CASH DIVIDENDS

2023

Based on the Annual Shareholders' General Meeting of the Company dated June 9, 2023, it has been resolved that cash dividend to be distributed in respect of retained earnings as of December 31, 2022 is Rp288 (full amount) per share, so total distributed cash dividend amounting to Rp523,763, it was distribute interim cash dividends amounting to Rp163,676 or Rp90 (full amount) per share, which was paid on November 29, 2022 and amounting to Rp360,087 or Rp198 (full amount) per share, which was paid on July 12, 2023. Certain subsidiaries also distributed cash dividends amounting Rp4,339 to their respective non-controlling shareholders in respect of retained earnings as of December 31, 2022.

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINGENSI PENTING**

- a. Sesuai perjanjian dengan BRI, entitas anak tertentu diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang petani plasma sampai seluruh utang petani plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada BRI adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman petani plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani Plasma. Entitas anak tertentu akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sisa utang petani plasma binaan entitas anak tertentu adalah sebesar Rp10.035 dan Rp11.855.

- b. Sesuai perjanjian kredit antara Bank Mandiri dengan Koperasi Perkebunan Jambi Mekar Jaya Sempurna (Kopbun JMJS) pada bulan Agustus 2017 dan antara Bank Mandiri dengan masing-masing Koperasi Perkebunan Pasir Subur Sampoerna (Kopbun PSS) dan Koperasi Perkebunan Sawit Mukti Jaya (Kopbun SMJ) pada bulan November 2017, entitas anak tertentu, diminta bertindak sebagai penjamin utang masing-masing Kopbun JMJS, Kopbun PSS dan Kopbun SMJ sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sisa utang Kopbun JMJS, Kopbun PSS dan Kopbun SMJ adalah sebesar Rp62.626 dan Rp68.123.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

- a. *Under the loan agreement with BRI, certain subsidiaries are required to act as guarantor for the plasma farmers' loans until the plasma farmers' loans are fully repaid. The collateral for the plasma farmers' loan agreements with BRI shall be the related landright certificates of the plasma's farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. Certain subsidiaries are required to purchase all farmers' plasma FFB production.*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, plasma loan that must be settled by plasma farmers under guidance of certain subsidiaries amounting to Rp10,035 dan Rp11,855, respectively.

- b. *According to the loan agreement between Bank Mandiri and Koperasi Perkebunan Jambi Mekar Jaya Sempurna (Kopbun JMJS) in August 2017, and between Bank Mandiri and each of Koperasi Perkebunan Pasir Subur Sampoerna (Kopbun PSS) and Koperasi Perkebunan Sawit Mukti Jaya (Kopbun SMJ) on November 2017, certain subsidiaries, were required to act as a guarantor for Kopbun JMJS, Kopbun PSS and Kopbun SMJ until the loans are fully paid.*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, loan that must be settled by Kopbun JMJS, Kopbun PSS and Kopbun SMJ amounted to Rp62,626 and Rp68,123, respectively.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

- c. Sesuai perjanjian kredit antara Koperasi Balian Sejahtera Abadi (Koperasi BSA) dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk pada tahun 2016, dan Koperasi Sempurna Mandiri (Koperasi SM) dan Koperasi Jambi Mekar Jaya Sempurna (Koperasi JMJS), entitas anak tertentu, diminta bertindak sebagai penjamin utang sampai seluruh utang lunas.

Entitas anak tertentu memberikan simpanan jaminan dana kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk senilai Rp2.600 untuk menjamin utang Koperasi BSA kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yang dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sisa utang Koperasi BSA, Koperasi SM dan Koperasi JMJS adalah sebesar Rp66.130 dan Rp70.699.

- d. Sesuai perjanjian kredit antara dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan masing-masing Koperasi dibawah ini:

	Tahun/Years
Koperasi Mitra Peruye (KMP)	2023
Koperasi Dara Kaba (KDK)	2023

Entitas anak tertentu diminta bertindak sebagai penjamin utang sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sisa utang Koperasi masing-masing adalah sebesar Rp52.442 dan Rp53.580.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- c. Under the loan agreement between Koperasi Balian Sejahtera Abadi (Koperasi BSA) and PT Bank Syariah Indonesia Tbk in December 2016 and Koperasi Sempurna Mandiri (Koperasi SM) and Koperasi Jambi Mekar Jaya Sempurna (Koperasi JMJS), certain subsidiary, were required to act as a guarantor until the loan is fully paid.

Certain subsidiary placed guarantee deposit to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp2,600 to guarantee the outstanding loans of Koperasi BSA to PT Bank Syariah Indonesia Tbk, which were recorded under "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, loan that must be settled by Koperasi BSA, Koperasi SM and Koperasi JMJS amounted to Rp66,130 and Rp70,699.

- d. According to the loan agreement between PT Bank Syariah Indonesia Tbk and several Koperasi mention below:

Koperasi Mitra Peruye (KMP)
Koperasi Dara Kaba (KDK)

Certain subsidiaries were required to act as a guarantor until the loans are fully paid.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, loan that must be settled by Koperasi amounted to Rp52,442 and Rp53,580, respectively.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

- e. Sesuai perjanjian kredit antara Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (KSPSMS) dengan masing-masing Koperasi dibawah ini:

	Tahun/ Years
Koperasi Sawit Ene Mampui Sejahtera (KSEMS)	2018
Koperasi Binua AE Ayaak (KBAA)	2018
Koperasi Saripant Ayungk APU (KSAA)	2018
Koperasi Bakomo Diri Maju (KBDM)	2018
Koperasi Panamukng Sagauh Raya (KPSR)	2018
Koperasi Usaha Tandan Hidup (KUTH)	2018
Koperasi Usaha Ene Laki (KUEL)	2018
Koperasi Mutiara Permata Indah (KMPI)	2022
Koperasi Jeruju Bakti Mandiri (KJBM)	2022
Koperasi Supas Maju Bersama (KSMB)	2024

Entitas anak tertentu diminta bertindak sebagai penjamin utang sampai seluruh utang lunas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sisa utang Koperasi adalah sebesar Rp280.829 dan Rp275.560.

- f. Pada bulan Desember 2015, HKI, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Aquarius Plantations Pte. Ltd. Pinjaman ini akan dilunasi sesuai ketentuan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 0,25% diatas rata-rata tertimbang biaya modal.

Bunga akan dihitung dan dikapitalisasi ke jumlah pokok pinjaman pada setiap hari kerja terakhir di tahun kalendar atau setiap tanggal di mana jumlah tersebut dibayarkan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp345.091 (31 Desember 2023: Rp345.091).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- e. According to the loan agreement between Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati (KSPSMS) and several Koperasi mention below:

Koperasi Sawit Ene Mampui Sejahtera (KSEMS)
Koperasi Binua AE Ayaak (KBAA)
Koperasi Saripant Ayungk APU (KSAA)
Koperasi Bakomo Diri Maju (KBDM)
Koperasi Panamukng Sagauh Raya (KPSR)
Koperasi Usaha Tandan Hidup (KUTH)
Koperasi Usaha Ene Laki (KUEL)
Koperasi Mutiara Permata Indah (KMPI)
Koperasi Jeruju Bakti Mandiri (KJBM)
Koperasi Supas Maju Bersama (KSMB)

Certain subsidiaries were required to act as a guarantor until the loans are fully paid.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, loan that must be settled by Koperasi amounted to Rp280,829 and Rp275,560, respectively.

- f. On December 2015, HKI, a subsidiary, entered into loan agreement with Aquarius Plantations Pte. Ltd. This loan bear interest per annum equal to 0.25% above the lender's weighted average cost of debt.

Interest will be calculated and capitalized to the principal loan amount on the last business day of the calendar year or each date on which such amount is paid. As of March 31, 2024, HKI has utilized the loan facility amounting to Rp345,091 (December 31, 2023: Rp345,091).

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

- g. Sehubungan dengan peristiwa kebakaran lahan dan tanaman sago di National Sago Prima (NSP), entitas anak, NSP didakwa oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri Bengkalis, dengan sengaja melakukan pembakaran di dalam areal konsesi sago milik NSP dengan ancaman hukuman berupa pidana denda sebesar Rp5.000 dan pidana tambahan sebesar Rp1.046.019 untuk memulihkan lahan yang rusak akibat kebakaran lahan. Pada Januari 2015, Pengadilan Negeri Bengkalis dalam putusannya menyatakan bahwa NSP tidak terbukti bersalah atas tuduhan dengan sengaja membakar areal konsesi sago miliknya, namun NSP dinyatakan telah lalai untuk memiliki peralatan kebakaran yang memadai dan oleh karenanya dikenakan denda sebesar Rp2.000 dan pidana tambahan berupa kewajiban melengkapi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan petunjuk standarisasi sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dengan pengawasan Badan Lingkungan Hidup ("BLH") Kabupaten Meranti dalam jangka waktu satu (1) tahun.

Terhadap putusan tersebut, NSP dan JPU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Pekanbaru. Pada Juni 2015, Pengadilan Tinggi Pekanbaru melalui putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Bengkalis. Atas putusan tersebut, NSP dan JPU mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Putusan Kasasi telah diterima oleh NSP pada tanggal 5 Juli 2019. NSP dalam putusan kasasi diwajibkan untuk membayar denda sebesar Rp3.000 dan kewajiban melengkapi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan petunjuk standarisasi sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dengan pengawasan BLH Kabupaten Meranti dalam jangka waktu satu (1) tahun. Amar Putusan Kasasi terkait kewajiban melengkapi sarana dan prasarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran sesuai dengan petunjuk standarisasi sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan telah dilaksanakan sepenuhnya oleh NSP. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, provisi sebesar Rp3.000 disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - pihak ketiga" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- g. In connection with the fire incident on land and sago plantation in National Sago Prima (NSP), a subsidiary, Public Prosecutor of Bengkalis accused NSP of intentionally burning its sago concession areas, with a criminal lawsuit fine amounting to Rp5,000 and an additional criminal fine of Rp1,046,019 for the purpose of rehabilitating damaged areas caused by the fire. In January 2015, the District Court of Bengkalis found NSP not guilty for intentionally burning its area. However, NSP was declared guilty for negligence of having inadequate fire equipment and therefore imposed penalty amounting to Rp2,000 and an additional liability in the form of providing the facilities and infrastructure for fire prevention and control in accordance with the instruction of prevention and control standardization with the supervision of the Environmental Agency ("BLH") Meranti District within a period of one (1) year.

NSP and the Public Prosecutor then filed an appeal on this verdict to High Court of Pekanbaru. In June 2015, High Court of Pekanbaru, through its decision, reaffirmed the decision of District Court of Bengkalis. Both NSP and the Public Prosecutor then had filed for cassation against the decision of High Court of Pekanbaru to Supreme Court. Notification of The Cassation Decision was received by NSP on July 5, 2019. NSP was required to pay a fine amounting to Rp3,000 and procuring the facilities and infrastructure for fire prevention and control in accordance with the instruction of prevention and control standardization with the supervision of the BLH Meranti District within a period of one (1) year. NSP has implemented obligation procuring the facilities and infrastructure for fire prevention and control in accordance with the instruction of prevention and control standardization. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this provision amounting to Rp3,000 was presented as part of "Other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

h. Pada Oktober 2015, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia ("Penggugat/Terbanding/Pemohon Kasasi") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap NSP ("Tergugat/Pembanding/Termohon Kasasi"), entitas anak, sehubungan dengan peristiwa bencana kebakaran yang menimpa lahan konsesi IUPHHBK HTI dan tanaman milik NSP yang terjadi di akhir Januari 2014 sampai pertengahan Maret 2014 yang lalu. Kejadian yang menjadi obyek gugatan ini adalah sama dengan yang dipakai oleh JPU dalam perkara pidana. Dalam petitumnya, Penggugat meminta Pengadilan untuk menghukum NSP membayar ganti kerugian lingkungan hidup Rp319.168 dan biaya pemulihan lingkungan sebesar Rp753.746. Pada tanggal 11 Agustus 2016, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan membacakan Putusan dan mengabulkan permohonan Penggugat untuk meminta agar NSP bertanggungjawab membayar ganti kerugian lingkungan hidup Rp319.168 dan biaya pemulihan lingkungan sebesar Rp753.746. Atas putusan tersebut, NSP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2016. Pada tanggal 4 Desember 2017, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memutuskan untuk menerima permohonan banding dari Pembanding serta membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 11 Agustus 2016. Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam putusannya tersebut mendasarkan pada pertimbangan hukum bahwa: a) kebakaran di lahan NSP merupakan bencana alam, sehingga NSP tidak dapat dihukum untuk membayar ganti rugi; b) tidak ada kerusakan lingkungan akibat bencana kebakaran yang terjadi di lahan NSP; c) NSP telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam hal pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran sebagaimana yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan; d) NSP juga telah melakukan upaya maksimal dalam menghadapi dan mencegah kebakaran; dan e) NSP telah memiliki izin-izin yang diperlukan terkait dengan AMDAL. Terhadap putusan banding tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah mengajukan permohonan Kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia tertanggal 2 Februari 2018. NSP mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 10 April 2018.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. In October 2015, the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia ("Plaintiff/Appellee/Applicant Cessation") filed a civil lawsuit against NSP ("Defendant/Appellant/Appealed Cessation"), a subsidiary, regarding a fire incident which occurred in NSP's IUPHHBK HTI concession area and NSP plantations from the end of January 2014 until mid March 2014. The ground of this civil lawsuit is similar to that of the criminal case which was previously used by the Public Prosecutor. In its petition, the Plaintiff demanded the court to penalize NSP to pay Rp319,168 for the cost of environmental damage and Rp753,746 for environmental rehabilitation. On August 11, 2016, South Jakarta District Court issued its decision and decided in favor of the Plaintiff and order NSP liable for paying environmental compensation amounting to Rp319,168 and environmental recovery amounting to Rp753,746. NSP then filed an appeal for this decision on August 22, 2016 to the High Court of Jakarta. On December 4, 2017, the High Court of Jakarta decided to accept the appeal from the Appellant and revoked the South Jakarta District Court Decision on August 11, 2016. The ruling of the Panel of Judges of the High Court of DKI Jakarta was based on the following: a) the fire at the NSP plant is a natural disaster, and therefore NSP is not held liable for the fire and for paying compensation; b) there was no environmental damage as a result of the fire disaster that occurred in NSP concession; c) NSP has furnished itself with sufficient facilities and infrastructures with regards to fire prevention; d) NSP has taken all possible steps to extinguish the fire; e) NSP had obtained all licenses required with regard to AMDAL. With respect to the appeal, the Ministry of Environment and Forestry of Indonesia has filed for Cassation to the Supreme Court of Indonesia dated February 2, 2018. NSP submitted its Counter Cassation Memory on April 10, 2018.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

- h. Berdasarkan Salinan Putusan Kasasi No. 3067/K/Pdt/2018 yang diterima pada bulan Agustus 2019, NSP diharuskan membayar ganti kerugian lingkungan hidup secara Ekologis kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia secara langsung melalui Kas Negara sebesar Rp319.168 dan memerintahkan NSP untuk melakukan pemulihan lingkungan terhadap hutan yang telah terbakar dengan total biaya pemulihan sebesar Rp753.746. Atas putusan Kasasi ini, NSP telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 5 Desember 2019. Peninjauan Kembali telah diputuskan oleh Hakim Mahkamah Agung pada tanggal 19 November 2020 berdasarkan putusannya No. 808 PK/Pdt/2020 yang pada dasarnya menolak Peninjauan Kembali Perdata yang diajukan oleh NSP. Sejak tahun 2020, NSP telah mencatat provisi sebesar Rp319.168 atas kewajiban kerugian lingkungan hidup. Sedangkan sehubungan dengan estimasi biaya pemulihan sebesar Rp753.746, NSP tidak mencatat provisi tersebut dikarenakan kondisi lahan dan ekosistem di dalam areal tersebut telah pulih sebagaimana tujuan pemulihan lingkungan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, provisi sebesar Rp319.168 disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang Lainnya" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian menunggu proses lebih lanjut atas pelaksanaan keputusan Mahkamah Agung tersebut.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- h. Based on the Cassation Decision No. 3067/K/Pdt/2018 which was received on August 2019, NSP is required to pay ecological compensation for the environment to the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia directly through the State Finance amounted to Rp319,168 and ordered NSP to restore the burnt forest with restoration cost amounting to Rp753,746. According to this cassation decision, NSP submitted Civil Review ("Peninjauan Kembali") to the Supreme Court on December 5, 2019. The Civil Review ("Peninjauan Kembali") was decided by the Supreme Court Judges on November 19, 2020 and based on decision No. 808 PK/Pdt/2020 which rejected the Civil Review submitted by NSP. Since 2020, NSP has recorded a provision amounting to Rp319,168 for the compensation of environmental loss. While in connection with the estimated restoration cost of IDR 753,746, NSP did not accrue the restoration cost as the condition of the land and ecosystem in the area has been restored as the purpose of the environmental recovery. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this provision amounting to Rp319,168 was presented as part of "Other Long-term Liabilities" in the consolidated statement of financial position pending further guidance for the execution of the Supreme Court's decision.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

- i. Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan Maret 2012 yang terakhir kali diubah pada bulan Maret 2024, Perusahaan mendapat fasilitas dari OCBC dengan rincian sebagai berikut:
- Fasilitas pinjaman modal kerja tanpa agunan sebesar Rp500.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek Grup.
 - Fasilitas transaksi valuta asing tanpa agunan sebesar \$AS10.000.000 (angka penuh), digunakan untuk memfasilitasi transaksi mata uang asing.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak melikuidasi atau membubarkan Perusahaan, tidak mengurangi modal, tidak mengalihkan harta dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman kepada OCBC.

- j. Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan Juni 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja tanpa agunan dari BTPN sejumlah Rp300.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar BTPN *Cost of Fund* ditambah 1,80% per tahun.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau rekonstruksi Perusahaan, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman kepada BTPN.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- i. Based on loan agreement in March 2012 with the latest amendment in March 2024, the Company obtained facilities from OCBC with the following details:

- Uncommitted unsecured working capital loan facility of Rp500,000, with a term of one (1) year, to finance the Group's working capital requirement.
- Uncommitted foreign exchange transaction facility of US\$10,000,000 (full amount), to facilitate foreign currency transaction.

The loan contains several important requirement which should be fulfilled by the Company such as, among others, certain financial ratios, not to liquidate or dissolve the Company, no reduction of capital, not to transfer of asset, and other administrative requirements.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has no outstanding loan to OCBC.

- j. Based on loan agreement in June 2023 the Company obtained Uncommitted unsecured working capital loan facility of Rp300,000 from BTPN with a term of one (1) year, to finance the Company's working capital requirement. The facility bears interests at BTPN *Cost of Fund* plus 1.80% per annum.

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by the Company such as, among others, certain financial ratios, not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction and other administrative requirements.

As of March 31, 2024, the Company has no outstanding loan to BTPN.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN
KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

- k. Berdasarkan perjanjian kredit pada bulan Oktober 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja tanpa agunan dari UOB sejumlah Rp200.000, berjangka waktu satu (1) tahun, digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar *JIBOR* ditambah 0,85% per tahun.

Pinjaman mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan tidak melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau rekonstruksi Perusahaan, dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman kepada UOB.

- l. Pada bulan Agustus 2023, Aek Tarum ("AT"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). AT mendapat fasilitas kredit investasi dari BSI sebesar Rp350.000, digunakan untuk operasional usaha serta *Capital Expenditure* AT dan/atau grup usaha. Fasilitas ini akan dilunasi dalam sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Tingkat bunga untuk pinjaman sebesar 8% per tahun pada periode 2024.

Pinjaman di atas dijamin dengan Hak Guna Usaha berikut, tanaman, infrastruktur, mesin dan bangunan milik AT

Pinjaman di atas mencakup beberapa persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh AT antara lain batasan rasio keuangan tertentu, tidak menerima fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan lain selain fasilitas yang telah ada dan pinjaman dari sponsor, pemegang saham dan afiliasi, tidak mengubah Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, tidak melakukan investasi, penyertaan modal pada perusahaan lain, merger, akuisisi, konsolidasi, penjualan saham dan persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, AT tidak memiliki saldo pinjaman kepada BSI.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- k. Based on loan agreement in October 2023 the Company obtained Uncommitted unsecured working capital loan facility of Rp200,000 from UOB with a term of one (1) year, to finance the Company's working capital requirement. The facility bears interests at *JIBOR* plus 0.85% per annum.

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by the Company such as, among others not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction and other administrative requirements.

As of March 31, 2024, the Company has no outstanding loan to UOB.

- l. In August 2023, Aek Tarum ("AT"), a subsidiary, signed Loan Agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). AT obtained investment loan facilities from BSI amounting to Rp350,000 for operations and Capital Expenditure of AT and/or business group. The facilities are repayable in ten (10) years starting from the date of the signing of the loan agreements.

The facility bears interests at 8% per annum in 2024.

The facilities are collateralized by Business Usage Rights including plantation, infrastructure, machineries and buildings of AT.

The loan contains several important requirements which should be fulfilled by AT such as, among others, certain financial ratios, not to obtain loan facilities from other financial institution except existing facilities and loan from sponsor, shareholder and its affiliated companies, not to change the Articles of Association, shareholder, not to make investments, capital participation in other companies, merger, acquisition, consolidation, share sales and other administrative requirements.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, AT has no outstanding loan to BSI.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki dua (2) segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen operasi

	Produk kelapa sawit/ Palm products	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024					Period ended March 31, 2024
Penjualan					Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	1.050.857	83.050	-	1.133.907	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	300	(300)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	1.050.857	83.350	(300)	1.133.907	Total sales
Hasil segmen	201.671	(22.803)	-	178.868	Segment result
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(38.702)	Unallocated net finance costs
Beban pajak penghasilan				(49.037)	Income tax expense
Laba periode berjalan				91.129	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Aset segmen	11.813.721	6.240.477	(7.959.596)	10.094.602	Segment assets
Liabilitas segmen	3.621.584	2.249.019	(1.380.896)	4.489.707	Segment liabilities
Belanja modal	101.030	22.156	-	123.186	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	90.524	29.486	-	120.010	Depreciation and amortization
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023					Period ended March 31, 2023
Penjualan					Sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	1.337.051	64.217	-	1.401.268	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	300	(300)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	1.337.051	64.517	(300)	1.401.268	Total sales
Hasil segmen	148.662	(15.586)	-	133.076	Segment result
Beban keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(40.639)	Unallocated net finance costs
Beban pajak penghasilan				(21.266)	Income tax expense
Laba periode berjalan				71.171	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Aset segmen	11.523.733	6.221.386	(7.677.586)	10.067.533	Segment assets
Liabilitas segmen	3.705.179	2.239.776	(1.389.829)	4.555.126	Segment liabilities
Belanja modal	58.309	42.780	-	101.089	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	88.516	20.114	-	108.630	Depreciation and amortization

36. SEGMENTS INFORMATION

For management purposes, the Group is classified into business units based on their products and services and has two (2) reportable operating segments as follows:

Operating segments

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi geografi

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,	
	2024	2023
Indonesia	1.133.907	1.397.156
Negara-negara asing	-	4.112
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.133.907	1.401.268

36. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Geographic information

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

Indonesia
Foreign countries
**Total sales per consolidated
statement of income and other
comprehensive income**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	AS\$ 28.635	454	AS\$ 150.161	2.316	In US Dollar
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Dalam Dolar AS	AS\$ 1.800	28	AS\$ 1.800	28	In US Dollar
Total		482		2.344	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
Dalam Dolar AS	AS\$ -	-	AS\$ -	-	In US Dollar
Aset moneter, neto		482		2.344	Net monetary assets

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

<u>31 Maret 2024</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying values</u>	<u>Nilai wajar/ Fair values</u>
Aset keuangan		
Kas dan setara kas		
Pihak berelasi	42.844	42.844
Pihak ketiga	411.993	411.993
Piutang usaha	88.523	88.523
Piutang lain-lain	211.406	211.406
Piutang plasma	229.070	229.070
Aset tidak lancar lainnya	20.794	20.794
Total	1.004.630	1.004.630
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	444.777	444.777
Utang lain-lain	51.718	51.718
Beban akrual	26.651	26.651
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	133.274	133.274
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi, neto	166.084	166.084
Sukuk ijarah, neto	199.524	199.524
Utang bank jangka panjang, neto	154.311	154.311
Liabilitas sewa	9.872	9.872
Liabilitas keuangan lainnya	23.691	23.691
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi, neto	494.256	494.256
Sukuk ijarah, neto	387.634	387.634
Utang bank jangka panjang, neto	1.183.478	1.183.478
Liabilitas keuangan lainnya	20.239	20.239
Liabilitas jangka panjang lainnya	672.304	672.304
Total	3.967.813	3.967.813

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

<u>March 31, 2024</u>
Financial assets
Cash and cash equivalents
Related party
Third parties
Trade receivables
Other receivables
Plasma receivables
Other non-current assets
Total
Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturity of long-term liabilities:
Bonds payable, net
Sukuk ijarah, net
Long-term bank loans, net
Lease liabilities
Other financial liabilities
Long-term loans - net of current maturity:
Bonds payable, net
Sukuk ijarah, net
Long-term bank loans, net
Other financial liabilities
Other long-term liabilities
Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023: (lanjutan)

31 Desember 2023	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Kas dan setara kas		
Pihak berelasi	100.437	100.437
Pihak ketiga	435.527	435.527
Piutang usaha - pihak ketiga	155.768	155.768
Piutang lain-lain - pihak ketiga	199.909	199.909
Piutang plasma	253.854	253.854
Aset tidak lancar lainnya	23.621	23.621
Total	1.169.116	1.169.116
Liabilitas keuangan		
Utang usaha - pihak ketiga	423.445	423.445
Utang lain-lain - pihak ketiga	44.620	44.620
Beban akrual	38.083	38.083
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70.025	70.025
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi, neto	127.377	127.377
Sukuk ijarah, neto	236.635	236.635
Utang bank jangka panjang, neto	137.629	137.629
Liabilitas sewa	13.110	13.110
Liabilitas keuangan lainnya	23.992	23.992
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang obligasi, neto	659.999	659.999
Sukuk ijarah, neto	586.970	586.970
Utang bank jangka panjang, neto	1.088.842	1.088.842
Liabilitas sewa	219	219
Liabilitas keuangan lainnya	21.414	21.414
Liabilitas jangka panjang lainnya	676.658	676.658
Total	4.149.018	4.149.018

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2024 and December 31, 2023: (continued)

December 31, 2023
Financial assets
Cash and cash equivalents
Related party
Third parties
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Plasma receivables
Other non-current assets
Total
Financial liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturity of long-term liabilities:
Bonds payable, net
Sukuk ijarah, net
Long-term bank loans, net
Lease liabilities
Other financial liabilities
Long-term loans - net of current maturity:
Bonds payable, net
Sukuk ijarah, net
Long-term bank loans, net
Lease liabilities
Other financial liabilities
Other long-term liabilities
Total

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan kredit investasi pengembangan kebun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp6.622 terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup melakukan lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah dijelaskan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS lainnya menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp48, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya dalam Dolar AS.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment credit purposes to expand the plantations. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At March 31, 2024, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of short-term loans and long-term loans had been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended March 31, 2024 would have been Rp6,622 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and long-term loans.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does hedge for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge of the Group's foreign exchange exposure.

At March 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the period ended March 31, 2024 would have been Rp48 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other non-current assets in US Dollar.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Grup mensyaratkan 50% sampai dengan 98% penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who are willing to trade on credit terms are subjected to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the handover of sales documents. For local sales, the Group requires 50% to 98% receipt in advance for the most part and the remaining is invoiced upon the handover of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of overdue payment and/or default.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang plasma

Pengembangan perkebunan plasma didanai melalui talangan sementara oleh entitas anak. Kredit investasi dari bank yang diperoleh petani plasma akan dikembalikan kepada entitas anak pada saat petani plasma mencairkan pinjaman tersebut. Jaminan utang petani plasma adalah berupa sertifikat tanah yang bersangkutan. Sesuai perjanjian dengan bank, entitas anak diminta untuk bertindak sebagai *avalist* sampai seluruh utang petani plasma dilunasi.

Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Plasma receivables

Development of plasma plantation was funded temporarily by subsidiaries. Plasma plantation investment credit from the bank which is received by plasma farmers will be refunded to subsidiaries after plasma farmers dilute the credit. The collateral for plasma loan shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Based on the loan agreements, the subsidiaries are required to act as guarantor for plasma loans until fully repaid.

Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced in the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of March 31, 2024
Pada tanggal 31 Maret 2024					
Utang usaha	444.777	444.777	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	51.718	51.718	-	-	Other payables
Beban akrual	26.651	26.651	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	133.274	133.274	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang Pokok pinjaman	1.337.789	154.311	869.603	313.875	Long-term bank loans Principal
Beban bunga masa depan	410.670	105.902	265.578	39.190	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa Pokok pinjaman	9.872	9.872	-	-	Lease liabilities Principal
Beban bunga masa depan	579	579	-	-	Future imputed interest charges
Utang obligasi Pokok pinjaman	660.340	166.084	494.256	-	Bonds payable Principal
Beban bunga masa depan	133.197	55.865	77.332	-	Future imputed interest charges
Sukuk ijarah Pokok pinjaman	587.158	199.524	387.634	-	Sukuk ijarah Principal
Beban bunga masa depan	106.227	52.618	53.609	-	Future imputed return charges
Liabilitas jangka panjang lainnya Pokok pinjaman	345.091	-	-	345.091	Other long-term liabilities Principal
Beban bunga masa depan	245.402	-	-	245.402	Future imputed interest charges

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	As of December 31, 2023
Pada tanggal 31 Desember 2023					December 31, 2023
Utang usaha	423.445	423.445	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	44.620	44.620	-	-	Other payables
Beban akrual	38.083	38.083	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	70.025	70.025	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	1.226.471	137.629	799.592	289.250	Principal
Beban bunga masa depan	384.595	99.270	247.659	37.666	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	13.329	13.110	219	-	Principal
Beban bunga masa depan	740	737	3	-	Future imputed interest charges
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok pinjaman	787.376	127.377	659.999	-	Principal
Beban bunga masa depan	149.947	59.251	90.696	-	Future imputed interest charges
Sukuk ijarah					Sukuk ijarah
Pokok pinjaman	823.605	236.635	586.970	-	Principal
Beban bunga masa depan	124.472	56.940	67.532	-	Future imputed return charges
Liabilitas jangka panjang lainnya					Other long-term liabilities
Pokok pinjaman	345.091	-	-	345.091	Principal
Beban bunga masa depan	233.127	-	-	233.127	Future imputed interest charges

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities**

	2024					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Maret/ March 31	
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	137.629	(138.875)	24	155.533	154.311	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.088.842	249.875	294	(155.533)	1.183.478	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	13.329	(3.457)	-	-	9.872	Lease liabilities
Utang obligasi	787.376	(127.665)	629	-	660.340	Bonds payable
Sukuk ijarah	823.605	(236.635)	188	-	587.158	Sukuk ijarah
Liabilitas jangka panjang lainnya	345.091	-	-	-	345.091	Other long-term liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.195.872	(256.757)	1.135	-	2.940.250	Total liabilities from financing activities

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

	2023					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	93.937	(95.000)	(183)	138.875	137.629	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	997.452	230.000	265	(138.875)	1.088.842	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	24.673	(11.344)	-	-	13.329	Lease liabilities
Utang obligasi	993.374	(208.500)	2.502	-	787.376	Bonds payable
Sukuk Ijarah	997.709	(175.000)	896	-	823.605	Sukuk ijarah
Liabilitas jangka panjang lainnya	511.097	-	-	(166.006)	345.091	Other long-term liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.618.242	(259.844)	3.480	(166.006)	3.195.872	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, selisih kurs dan penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa.

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

**Changes In Liabilities Arising From
Financing Activities (continued)**

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans, foreign exchange and additions of right-of-use assets through lease liabilities.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of palm products and rubbers may be affected by international market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMPOERNA AGRO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of March 31, 2024 and
for the Three Months Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI NONKAS

40. NON-CASH TRANSACTIONS

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period ended March 31,		
	2024	2023	
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya penyusutan (Catatan 11)	955	3.692	Addition to immature bearer plants through depreciation expense capitalization (Note 11)
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya amortisasi	285	273	Addition to immature bearer plants through amortization expense capitalization